

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**ELA PRIHARTINI**  
**NIM. 11722203049**

**PROGRAM S1**

**HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1443 H/2021 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul **“Sistem Jual Beli Kakao Mentah Perspektif Fiqh**

**Muamalah”** yang di tulis oleh:

Nama : Ela Prihartini  
 NIM : 11722203049  
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syari’ah (Muamalah)

Dapat diterima dan di setujui untuk di ajukan dalam sidang Munaqasah  
 Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Agustus 2021  
 Pembimbing Skripsi

Drs. Sukawib, M.Ag  
 NIP. 196312311992031037

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“SISTEM JUAL BELI BIJI KAKAO DI DESA PADANG ALAI PERSPEKTIF FIQH MUAMALAH”**, yang ditulis oleh:

Nama : ELA PRIHARTINI  
 NIM : 11722203049  
 Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 1 Desember 2021  
 Waktu : 08.00 WIB  
 Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, November 2021  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Ade Fariz Fahrullah, M. Ag**

Sekretaris  
**Dr. Nurlaili, M. Si**

Penguji I  
**Dr. Wahidin, M. Ag**

Penguji II  
**Anmad Mas'ari, SH.i MA.Hk**

Mengetahui :  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Zulkifli M. Ag**

MP.497410062005011005





1. Lampiran Surat :
  - a. Nomor : Nomor 25/2021
  - b. Tanggal : 10 September 2021
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ELA PRIHARTINI

NIM : 11722203049

Tempat Tgl. Lahir : Padang Alai, 27 Juli 1998

Fakultas Pascasarjana : Syariah dan Hukum

Prodi : Hukum Ekonomi Syariah / Muamalah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : Sistem Jual Beli Kero Menjah Perspektif Fiqh Muamalah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :  
 Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya \* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya , \* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan

Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya ) \* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 November 2021  
 Yang membuat pernyataan



ELA PRIHARTINI

NIM : 11722203049

- pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



## ABSTRAK

### **Ela Prihartini (2021) : Sistem Jual Beli Biji Kakao di Desa Padang Alai Perspektif Fiqh Muamalah**

Penelitian skripsi ini membahas tentang sistem jual beli biji kakao di Desa Padang Alai Kecamatan Panti Selatan Kabupaten Pasaman Timur. Judul ini penulis angkat di karenakan dalam sistem jual beli biji kakao terdapat permasalahan yaitu adanya ketidakjelasan pengemasan kakao dalam jual beli dan sistemnya yang tidak sesuai dengan tuntunan syari'at Islam.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem jual beli kakao, bagaimana respon Petani dan Toke terhadap sistem jual beli kakao, dan bagaimana sistem jual beli kakao di Desa Padang Alai Kecamatan Panti Selatan Kabupaten Pasaman Timur perspektif fiqh muamalah.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum yuridis empiris yang mana penelitian ini berdasarkan suatu pendekatan yang mengacu pada peraturan-peraturan tertulis untuk kemudian dilihat bagaimana implementasinya di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Observasi, wawancara, Angket/kuisisioner, kajian pustaka, dan dokumentasi. Kemudian data yang sudah dianalisa dengan menggunakan teori metode deskriptif kualitatif. Metode yang menggambarkan atau mengungkapkan fakta yang apa adanya sesuai dengan kenyataan yang diamati, yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas sehingga dapat di ambil kesimpulan secara tepat sesuai dengan pokok permasalahan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem jual beli biji kakao di Desa Padang Alai termasuk kedalam *Gharar* , yaitu adanya ketidakjelasan yang mengandung unsur kecurangan dan penipuan dalam pengemasan kakao. Praktik sistem jual beli kakao ini adanya penipuan terhadap toke, menurut penulis, dalam melakukan praktek jual beli sebaiknya petani berlaku jujur. Dalam melakukan pengemasan kakao tidak ada kecurangan maupun penipuan terhadap toke dan menjalankan sistem jual beli berdasarkan syariat islam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan akhirnya terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dalam kondisi yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Sistem Jual Beli Biji Kakao di Desa Padang Alai Perspektif Fiqh Muamalah”**

Ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan pemikiran dalam bidang hukum islam dan juga untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dibidang Hukum Ekonomi Syari'ah pada Program Strata Satu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari nilai kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Dalam pembuatan skripsi ini banyak sekali bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, antara lain.

1. Kepada kedua orang tua, Ayahanda Nasaruddin dan Ibunda Asmarni yang senantiasa selalu mendukung, memberi semangat serta selalu menghadiahi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

do'a dan kasih sayang yang tulus kepada penulis. Selanjutnya kepada saudara penulis yaitu Zulfadri, Ahmad Efendi, Atri Ansyah dan Khairatul Qodri yang selalu senantiasa mendukung dan menyemangati kepada penulis. Kepada seluruh keluarga besar Nenek Mariana yang selalu memberi support kepada penulis.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Zulkifli. M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Bapak Dr. H. Erman, M.Ag sebagai Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mawardi, M.Si. sebagai Wakil Dekan II, dan Dr. Sofia Hardani, M.Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum.
3. Bapak Ade Faris Fahrullah, M.Ag selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dra. Nurlaili., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Suhayib., M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah menyediakan waktu untuk membimbing dan memotifasi penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini. Bapak Dr. H. Hajar, M.Ag selaku dosen penasehat akademik yang telah membimbing memotivasi serta mengarahkan penulis selama menjalani pendidikan di bangku kuliah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Toke dan petani kakao di Desa Padang Alai yang telah banyak memberikan informasi data kepada penulis dalam penyelesaian dan kesempurnaan skripsi ini.
  8. Bapak kepala perpustakaan Fakultas Syariah dan hukum serta seluruh karyawan/i yang telah berjasa meminjamkan buku-buku untuk penulisan skripsi.
  9. Terima kasih kepada teman temanku, terkhusus Febri Ramadoni, Sahabat kuliah seangkatan Revany Shafira, Anak kelas MUA3, sahabat kecilku Dela Fitriani, Felix gunawan dan semua teman kos Evi Tari dan Wiyah, Rumpi dan Nongki. Terima kasih untuk semua support dan bantuannya. Melalui kalian saya mengerti artinya sedih bersama dalam kebahagiaan.
  10. Terima kasih kepada Bangtan Sonyeondan, RM, V, Suga, JK, Jimin, Hope, Jin yang telah menghibur dan menemani hari hari yang malas menjadi semangat untuk penulis dalam belajar.
- Akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekeurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran serta masukan-masukan yang mendukung dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini akan diterima dengan senang hati. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Pekanbaru, 20 Agustus 2021  
Penulis

**ELA PRIHRTINI**



## DAFTAR ISI

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

### LEMBAR PENGESAHAN

### ABSTRAK ..... i

### KATA PENGANTAR..... ii

### DAFTAR ISI..... v

### DAFTAR TABEL..... vii

### BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah..... 1

#### B. Batasan Masalah ..... 10

#### C. Rumusan Masalah ..... 11

#### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 11

#### E. Metode Penelitian ..... 12

#### F. Sistematika Penulisan..... 15

### BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran umum Desa Padang Alai Kecamatan Panti Selatan Kabupaten Pasaman Timur ..... 17

#### B. Demografis Desa Padang Alai ..... 21

#### C. Keadaan Sosial ..... 23

##### 1. Lembaga Pendidikan ..... 23

##### 2. Pendidikan..... 24

##### 3. Keagamaan..... 25

#### D. Keadaan Ekonomi ..... 26

##### 1. Pertanian..... 26

##### 2. Struktur Mata Pencarian ..... 27

### BAB III TINJAUAN UMUM

#### A. Pengertian Jual Beli..... 30

#### B. Dasar Hukum Jual Beli ..... 31

#### C. Rukun dan Syarat Jual Beli ..... 34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

D. Macam-macam Jual Beli .....	41
E. Hikmah Jual Beli Pada Umumnya .....	48
F. Pengertian Pengemasan .....	49
G. Dasar hukum pengemasan dalam islam .....	50

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Proses pengemasan biji kakao Kering di Desa Padang Alai Kecamatan Panti Selatan .....	54
B. Proses Pengemasan Buah Dalam Sistem Jual Beli Kakao Perspektif Fiqh Muamalah .....	63

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**BIOGRAFI PENULIS**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Pasaman Timur Tahun 2021.....	21
Tabel 2.2	Luas Wilayah Desa Padang Alai .....	21
Tabel 2.3	Orbitrasi Desa Padang Alai .....	22
Tabel 2.4	Jumlah penduduk Desa Padang Alai berdasarkan jenis Kelamin .	23
Tabel 2.5	Lembaga Pendidikan Di Desa Padang Alai .....	24
Tabel 2.6	Pendidikan Masyarakat Di Desa Padang Alai.....	24
Tabel 2.7	Keagamaan Di Desa Padang Alai .....	25
Tabel 2.8	Data Tempat Ibadah Di Desa Padang Alai.....	25
Tabel 2.9	Pertanian Di Desa Padang Alai .....	26
Tabel 2.10	Struktur Mata Pencaharian Di Desa Padang Alai .....	27
Tabel 4.1	Harga kakao mentah untuk tingkat kering berbeda.....	52
Tabel 4.2	Perbandingan harga kakao untuk tingkat kering yg berbeda yg dicampur.....	53
Tabel 4.3	Jawaban Petani Terhadap Berapa Lama Menjadi Petani Kakao...	54
Tabel 4.4	Jawaban Toke Terhadap Berapa Lama Menjadi Toke Kakao .....	55
Tabel 4.5	Jawaban Petani Terhadap Pertanyaa Bagaimana Cara Bapak/Ibu/Saudara/I Menjual Buah Kakao.....	56
Tabel 4.6	Jawaban Petani Terhadap Pertanyaan Apakah Bapak/Ibu/Saudara/I Mengetahui Tentang Pelaksanaan Pengemasan Dalam Jual Beli Buah Kakao .....	56
Tabel 4.7	Jawaban Petani Terhadap Pertanyaan Apakah Bapak/Ibu/Saudara/I Mengetahui Tentang Syarat dan Rukun Jual Beli.....	57
Tabel 4.8	Jawaban Toke Terhadap Pertanyaan Apakah Bapak Mengetahui Tentang Syarat dan Rukun Jual Beli .....	57
Tabel 4.9	Jawaban Petani Terhadap Pertanyaan Apakah Ada Terjadi Pemotongan Timbangan Dalam Tiap Kali Oleh Toke Kakao Menimbang Buah Kakao Bapak/Ibu/Saudara/I.....	58



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.10	Jawaban Toke Terhadap Pertanyaan apakah Bapak Dalam Tiap Kali Menimbang Buah Kakao Melakukan Pemotongan.....	59
Tabel 4.11	Jawaban Petani Terhadap Pertanyaan Apakah Bapak/Ibu/Saudara/I Melakukan Sendiri Pengemasan Buah Kakao Kedalam Karung Goni Sebelum di jual ke Toke Kakao ...	59
Tabel 4.12	Jawaban Toke Terhadap Pertanyaan Apakah Bapak Melakukan Pengemasan Buah Kakao dari Petani Kakao .....	60
Tabel 4.13	Jawaban Petani Terhadap Pertanyaan Apakah Bapak/Ibu/Saudara/I Pernah Mencampur Kakao Yang Kering Berbeda.....	60
Tabel 4.14	Jawaban Toke Terhadap Pertanyaan Apakah Bapak Selalu Memeriksa Kakao Secara Keseluruhan Isi .Karung Goni Kakao	61
Tabel 4.15	Jawaban Toke Terhadap Pertanyaan Bagaimana Sikap Bapak Melihat Adanya Pencampuran Kakao Yang Kering dan Kakao Yang Belum Kering .....	61
Tabel 4.16	Jawaban Petani Terhadap Pertanyaan Bagaimana Tanggapan Bapak Terhadap Teguran Dari Toke Kakao Tersebut .....	62
Tabel 4.17	Jawaban Toke Terhadap Pertanyaan Bagaimana Apakah Bapak/Ibu/Saudara/I Rela Atau Ikhlas Dengan Cara Pengemasan Petani Kakao Yang Tidak Sesuai .....	62

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Fiqh pada mula berarti pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama, baik berupa akidah, akhlak maupun amaliah (ibadah), yakni sama dengan arti Syari'ah Islamiyah. Namun pada perkembangan selanjutnya, fiqh diartikan sebagai<sup>1</sup> bagian dari syari'ah Islamiyah, yaitu pengetahuan tentang hukum syari'ah Islamiyah yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat yang diambil dari dalil-dalil yang terinci. Fiqh bersifat ijtihadi dan zhanni. Pada perkembangan selanjutnya, istilah fiqh sering dirangkaikan dengan kata al-Islami sehingga terangkai Al-Fiqh Al-Islami, yang sering diterjemahkan dengan hukum Islam yang memiliki cakupan sangat luas.

Muamalah berarti saling bertindak, saling berbuat dan saling beramal. Fiqh muamalah adalah aturan-aturan hukum Allah SWT yang ditujukan untuk mengatur kehidupan manusia dalam urusan keduniaan atau urusan yang berkaitan dengan urusan duniawi dan sosial kemasyarakatan. Muamalah adalah semua akad yang membolehkan manusia saling menukar manfaat. Muamalah juga adalah aturan Allah SWT yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam usahanya.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 13.

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 15.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muamalah dalam Islam mempunyai posisi dan peran sangat signifikan, karena ia merupakan bagian penting dari hidup dan kehidupan manusia muamalah sangat menentukan keberlangsungan hidup manusia dan kehidupan masyarakat. Fiqih muamalah dalam Islam berlandaskan pada asa-asa dan kaidah umum. Asas dan kaidah yang masih bersifat umum ini memberi ruang gerak yang bebas bagi para mujtahid dan teoriti hukum Islam.

Hukum dasar muamalah adalah halal. Dengan prinsip ini Islam memberikan peluang dan kebebasan kepada umatnya untuk berkreasi dalam bermuamalah dan mengembangkan aktifitas ekonomi. Fiqih muamalah dalam Islam bertujuan untuk menciptakan kemaslahatan.<sup>3</sup> Landasan prinsip kebebasan dalam bermuamalah telah ditetapkan dalam Al-Qur'an, As-Sunnah dan ijtihad ulama. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah (5):1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوفُوا بِالْعُقُودِ ۖ أُحِلَّتْ لَكُم بَيْمَتُ الْأَنْعَمِ إِلَّا مَا يُتَلَىٰ  
عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحْلٍ ۚ وَالصَّيْدُ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ تَحْكُمُ مَا يُرِيدُ ﴿١﴾

”Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji. Hewan ternak dihalalkan bagimu, kecuali yang akan disebutkan kepadamu, dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki”.

<sup>3</sup> Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016),



Fiinan Allah dalam surat Al-An'am (6):145

قُلْ لَا أَجِدُ فِي مَا أُوحِيَ إِلَيَّ مُحَرَّمًا عَلَى طَاعِمٍ يَطْعَمُهُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ مَيْتَةً أَوْ دَمًا  
مَسْفُوحًا أَوْ لَحْمَ خَنزِيرٍ فَإِنَّهُ رِجْسٌ أَوْ فِسْقًا أُهْلًا لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ فَمَنْ اضْطُرَّ  
غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ رَبَّكَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٤٥﴾

“Katakanlah: “Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging babi. Karena sesungguhnya semua itu kotor atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah. Barangsiapa yang dalam keadaan terpaksa, sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.

Pada prinsip muamalah, Allah SWT memberikan kebebasan kepada umat Islam untuk mengembangkan model dalam muamalah, baik akad maupun produknya. Umat Islam diberi kebebasan untuk membuat syarat-syarat tertentu dalam bertransaksi, namun jangan sampai kebebasan tersebut dapat merugikan salah satu pihak yang melakukan transaksi. Dalam transaksi muamalah juga Allah melarang berbuat zalim, dalam konteks muamalah adalah melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan atau melakukan sesuatu yang terlarang dan meninggalkan sesuatu yang seharusnya dilakukan.

Zalim bertentangan dengan syariat Islam, karena Islam selalu mengajarkan keadilan, termasuk dalam hal muamalah. Allah SWT juga melarang gharar atau larangan melakukan penipuan. Gharar berarti ketidakjelasan sifat sesuatu, dalam konteks ini ketidakjelasan sesuatu objek transaksi atau transaksi itu sendiri yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berpotensi menimbulkan perselisihan para pihak yang bertransaksi dan larangan melakukan Riba.<sup>4</sup>

Muamalah merupakan transaksi yang setiap umat muslim dituntut untuk selalu jujur dan adil serta bersih dalam berakad. Untuk menghindari kemudharatan antara kedua belah pihak yang berakad. Diantara sekian banyak aspek muamalah dalam bertransaksi, salah satu macam bentuk transaksi muamalah adalah jual beli. Jual beli adalah memindahkan hak milik terhadap benda dengan akad saling mengganti. Pada prakteknya jual beli merupakan adanya dua belah pihak yang berakad yang mengandung sifat tukar menukar satu harta dengan harta yang lain dengan cara khusus.<sup>5</sup>

Diantara banyak aspek kerjasama dan perhubungan manusia, maka muamalah jual beli termasuk salah satu diantaranya. Bahkan aspek ini amat penting peranannya dalam meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Setiap orang akan mengalami kesulitan dalam memenuhi hajat hidupnya jika tidak bekerjasama dengan orang lain.<sup>6</sup>

Terdapat berbagai jenis transaksi jual beli, jual beli yang dimaksud seperti jual beli hasil pertanian, hasil pertambangan, karya seni seniman, yang dilakukan oleh dua orang yang berakad. Indonesia dikenal sebagai Negara yang agraris kurang lebih 60% penduduknya bekerja dalam bidang pertanian.<sup>7</sup> Budaya tanaman dan ternak yang menjadi kebudayaan yang telah diturunkan dari generasi

<sup>4</sup> Ibid., h. 16.

<sup>5</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalah Sistem Transaksi Dalam Fiqh Islam* (Jakarta: Amzah, 2014), h. 23.

<sup>6</sup> Enang Hidayat, *Fiqh Jual Beli*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 1.

<sup>7</sup> Abbas Tjakra Wiralaksana dan M. Cuhaya Soeriatatmadja, *Usaha Tani*, (Jakarta: Depdikbud, 1983), h.57.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ke generasi. Pertanian mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu perekonomian bagi Bangsa Indonesia. Pertanian merupakan pendapatan utama dan sumber devisa Negara.

Tanaman kakao (*Theobroma cacao* L) berasal dari hutan tropis yang menyebar di Meksiko selatan, Brazil, sampai ke Bahama, populasi terbanyak dan di duga sebagai pusatnya adalah wilayah Amazon, dari daerah ini kemudian menyebar ke berbagai daerah seperti Venezuela, Ekuador, Peru dan beberapa Negara Asia dan Afrika. Besarnya sumbangan kegiatan perkebunan rakyat terhadap kemajuan sub sektor perkebunan kakao dalam menunjang berkembangnya sektor pertanian di provinsi Sumatera Barat, diharapkan dapat membuat petani kakao bisa lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksinya, sehingga kakao Sumatera Barat tetap menjadi pilihan ekspor yang menguntungkan bagi Negara. Salah satu daerah di provinsi Sumatera Barat yang menjadikan kakao sebagai komoditi perkebunan andalan adalah Kabupaten Pasaman Timur.

Kakao merupakan salah satu komoditas perkebunan unggulan Indonesia dengan volume produksi terbesar kelima setelah kelapa sawit, kelapa, karet, dan tebu. Pada tahun 2001 produksi kakao Indonesia mencapai 480.000 ton sehingga menempatkan Indonesia sebagai produsen kakao biji terbesar ketiga di dunia setelah Pantai Gading dan Ghana. Perkebunan menjadi pusat perhatian pemerintah terutama dengan menggalakkan program “*revitalisasi perkebunan*” sebagai upaya dalam menghidupkan kembali perkebunan yang ada di Indonesia, karena salah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

salah satu yang dikenal dalam perekonomian yang mendominasi hasil pertanian di Indonesia.

Areal perkebunan kakao yang ada di Indonesia pada tahun 2002 tercatat seluas 914.051 hektar (ha). Perkebunan kakao tersebut sebagian besar (87,4%) yang dikelola oleh rakyat dan selebihnya 6,0% dikelola oleh perkebunan besar Negara serta 6,7% perkebunan besar swasta. Tanaman kakao merupakan salah satu dari sekian banyaknya tanaman yang mempunyai peluang cukup besar bagi perdagangan, baik diluar maupun didalam negeri komoditi kakao di masa yang akan datang diharapkan akan dapat menduduki tempat yang sejajar dengan komoditi karet dengan kelapa sawit, komoditi kakao mempunyai peluang dipasaran ekspor, sehingga dapat meningkatkan devisa suatu Negara.

Untuk itu pemerintah berusaha meningkatkan dan menumbuhkan kembangannya, usaha-usaha yang akan dilaksanakannya yaitu antara lain perluasan areal, rehabilitas, intensifikasi dan disverfikasi.<sup>8</sup> Saat sekarang ini komoditas non migas mempunyai arti penting dalam ekspor Indonesia, karena merupakan salah satu bidang usaha sebagai sumber penghidupan bagi rakyat.

Sektor perkebunan merupakan andalan bagi pemerintah juga petani, dan tanaman perkebunan yang potensial serta paling banyak ditanam oleh masyarakat adalah kakao. Penanaman kakao sangat meningkat, karena adanya kebijakan kelompok tani disetiap daerah di Indonesia untuk menjadikan tanaman kakao sebagai tanaman prioritas. Disamping peningkatan area tanam, peningkatan juga dapat dipacu melalui peningkatan produktifitas. Adanya peningkatan program

---

<sup>8</sup> Spillane, J.J, *Komoditi Kakao, Perannya dalam Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), h. 79.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kakao, bagi petani merupakan langkah nyata untuk ikut memajukan agribisnis kakao.

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak akan pernah bisa lepas untuk berhubungan dengan orang lain dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan hidup manusia sangatlah beragam, sehingga terkadang secara pribadi ia tidak akan mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya kecuali dengan cara berhubungan dengan orang lain. Hak dan kewajiban merupakan sesuatu yang akan menjadi milik semua orang yang tidak akan pernah bisa lepas dari kehidupan setiap insan, ketika mereka saling berhubungan dengan orang lain, maka akan timbul hak dan kewajiban yang akan menjadi pengikat antara keduanya. Dimana jual beli ketika terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak yang telah tercapai akan muncul lagi hak dan kewajiban, yakni hak pembeli untuk menerima barang yang sudah menjadi miliknya, dan kewajiban bagi penjual untuk menyerahkan barangnya kepada pihak yang pembeli, atau kewajiban pembeli untuk menyerahkan barang (uang) yang sudah disepakati oleh pihak penjual tersebut dan hak penjual untuk menerima harga barang (uang) tersebut.<sup>9</sup>

Kemudian salah satu cara manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu dengan cara melakukan transaksi jual beli, dengan prinsip jual beli yang bisa (halal) dilakukan selama tidak melanggar aturan syariah Islam, bahkan perdagangan dianggap sebagai pekerjaan yang sangat mulia apabila dilakukan dengan cara yang jujur serta tidak mengandung unsur tipuan dari salah satu pihak

---

<sup>9</sup> Ahmad Azhar Basyir, *Asas-Asas Hukum Muamalah*, (Yogyakarta: UII Pustaka Pelajar, 2008), h. 69.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang bertransaksi. Objek jual beli berupa barang yang diperjual-belikan dan uang pengganti barang tersebut.

Jual beli sebagai bagian dari muamalah mempunyai hukum yang jelas, baik dari Al-Qur'an, As-Sunnah dan telah menjadi Ijma' ulama dan kaum muslimin. Bahkan jual beli bukan hanya sekedar muamalah, akan tetapi menjadi salah satu media untuk melakukan kegiatan untuk saling tolong menolong sesama manusia. Dalam prakteknya jual beli harus dilakukan dengan jujur, tidak menzalimi salah satu pihak dalam bertransaksi. Allah telah menetapkan dasar jual beli yang jelas untuk keselamatan umat muslim dalam berniaga maupun bertransaksi.

Dalam jual beli hendaknya disertai rasa jujur sehingga ada nilai manfaatnya. Kejujuran akan mendatangkan keberkahan bagi para pedagang. Misalnya mengukur, menakar, dan menimbang, semuanya ditegakkan dengan jujur, tidak curang. Apabila berjanji untuk ditepatinya, dan apabila diberi amanah ditunaikannya dengan baik. Pedagang yang demikian itu akan diridhai Allah SWT, dan pedagang yang jujur akan banyak pelanggannya. Sebaliknya, pedagang yang curang sekalipun mendatangkan keuntungan yang besar, namun tidak mendatangkan berkah, dan para pelanggan yang dikhianati tidak akan lagi berhubungan dengan nya.<sup>10</sup>

Sebagai salah satu bentuk transaksi, dalam jual beli harus ada beberapa hal agar akadnya dianggap sah dan mengikat. Rukun jual beli yang paling ditegaskan adalah adanya ijab dan qabul, maka jika telah terjadi ijab, disitu jual beli telah

<sup>10</sup> Enang Hidayat, *Op.Cit.*, h.30.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap berlangsung. Tentunya dengan adanya ijab, pasti ditemukan hal-hal yang terkait dengannya, seperti para pihak yang berakad, objek jual beli dan tukarnya.<sup>11</sup>

Jual beli merupakan suatu perjanjian dengan tukar menukar benda atau barang yang mempunyai nilai yang sama atau sukarela antar kedua belah pihak yang sedang melakukan transaksi jual beli tersebut. Dimana yang satu menerima benda-benda dan yang satunya memberikan benda-benda yang sudah disepakati kedua belah pihak.

Jika ingin menghalalkan jual beli maka yang melakukan jual beli harus terlepas dari unsur gharar (ketidakjelasan), riba serta terbebas dari cara yang batil.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an dalam surat An-Nisa (4):29

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ  
تِّجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۚ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Di Desa Padang Alai, sebagian besar mata pencarian penduduknya bermata pencaharian sebagai petani kakao. Dan ada juga yang berprofesi sebagai tengkulak atau yang lebih sering disebut dengan toke, kebanyakan dari toke tersebut merupakan orang yang mempunyai modal besar untuk menampung semua hasil panen dari petani. Menjadi seorang toke tidak hanya bermodalkan

<sup>11</sup> Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 23.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Adapun yang menjadi permasalahan dalam praktik sistem jual beli kakao di Desa Padang Alai adalah cara petani dalam pengemasan kakao dan cara toke dalam pelaksanaan penetapan harga untuk tingkat kering kakao. Dalam pengemasan, tingkat kering tidak sesuai dan tidak pas berdasarkan keterangan dari beberapa toke.

Dari uraian diatas, kemungkinan dalam sistem jual beli kakao adanya salah satu pihak yang dirugikan dalam proses pengemasan kakao, Maka berdasarkan dari latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian melalui skripsi dengan judul **“Sistem Jual Beli Biji Kakao di Desa Padang Alai Perspektif Fiqh Muamalah”**.

#### B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini difokuskan pada sistem jual beli kakao, bagaimana respon petani dan toke terhadap sistem jual beli biji kakao dan bagaimana sistem jual beli biji kakao perspektif fiqh muamalah di Desa Padang Alai Kecamatan Panti Selatan Kabupaten Pasaman Timur tahun 2021.

<sup>12</sup>Adan, Toke Kakao, *Wawancara*, Padang Alai, 04 Maret 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sistem jual beli biji kakao di Desa Padang Alai Kecamatan Panti Selatan Kabupaten Pasaman Timur tahun 2021?
2. Bagaimana sistem jual beli biji kakao di desa Padang Alai perspektif fiqh muamalah?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang diatas maka secara umum mempunyai tujuan dan kegunaan dalam penulisan skripsi antara lain:

1. Tujuan penelitian ini adalah:
  - a. Untuk mengetahui sistem jual beli biji kakao di Desa Padang Alai Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Timur.
  - b. Untuk mengetahui sistem jual beli biji kakao di desa Padang Alai perspektif fiqh muamalah.
2. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:
  - a. Untuk melengkapi tugas-tugas penulis sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syari'ah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya khazanah, intelektual dan menambah wawasan dan cakrawala berfikir serta sebagai bahan bacaan yang baik bagi penulis maupun bagi mahasiswa.



## Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, jenis penelitian yang digunakan pada tulisan ini adalah penelitian hukum yuridis empiris yang mana penelitian ini berdasarkan pendekatan yang mengacu pada peraturan peraturan tertulis untuk kemudian dilihat bagaimana implementasiaknya dilapangan.

### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di Desa Padang Alai, Kecamatan Panti Selatan, Kabupaten Pasaman Timur.

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah petani dan toke. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah sistem jual beli kakao mentah di Desa Padang Alai Kecamatan Panti Selatan Kabupaten Pasaman Timur perspektif Fiqh Muamalah.

### 4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu.<sup>13</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang berprofesi sebagai Petani dan Toke, berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Desa di Padang Alai Kecamatan Panti Selatan. Berdasarkan informasi yang didapatkan bahwa petani dan toke berasal dari

<sup>13</sup> Soedarmayanti, Syarifuddin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), h. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Desa Padang Alai. Populasi petani kakao sebanyak 10% yaitu 23 orang dan populasi sebagai toke kakao sebanyak 4 orang.<sup>14</sup>

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode purpose sampling, yaitu metode yang menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel serta berdasarkan tujuan penelitian.<sup>15</sup> Sampel terdiri atas petani kakao sebanyak 23 orang dan populasi sebagai toke kakao sebanyak 4 orang.

## 5. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari lapangan.<sup>16</sup> Yang terdiri observasi, wawancara dan angket kepada petani dan toke di Desa Padang Alai Kecamatan Panti Selatan.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku dan literature-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder diperoleh dari tulisan-tulisan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

<sup>14</sup> Nasaruddin, petani kakao, *Wawancara*, Pada Tanggal 30 Februari 2021.

<sup>15</sup> Ugiyono, *Metodelogi Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.115.

<sup>16</sup> Etta, Mamang Sangadji, *Metodelogi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), Ed. 1, h. 190.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung ke lapangan mengenai masalah yang diteliti.
- b. Wawancara, penulis melakukan wawancara secara langsung sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan jawaban permasalahan secara lebih terbuka, narasumber diminta pendapat, dan ide-idenya terkait permasalahan yang dibahas.<sup>17</sup>
- c. Angket atau kuisioner, adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden atas daftar pertanyaan tersebut.<sup>18</sup>
- d. Dokumentasi, yaitu sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang terbentuk dokumentasi serta mengumpulkan data-data yang ada dalam masalah penelitian.<sup>19</sup>

## 7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data berhasil dikumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

<sup>17</sup> Aji, Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, (Yogyakarta: STAIN Po Press, 2010), h. 81.

<sup>18</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 139.

<sup>19</sup> Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), Ed. 1, Cet.1, h. 141.





## 8. Metode Penulisan

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya penulis menyusun data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut:

Metode penulisan yang digunakan adalah:

- a. Deskriptif, yaitu menggunakan uraian diatas fakta yang diambil dengan apa adanya.
- b. Induktif, yaitu menggabungkan data-data yang bersifat khusus yang berkaitan dengan masalah yang diteliti kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Deduktif, yaitu mengemukakan data-data yang bersifat umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang dibahas, penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana antara bab yang satu dengan bab yang lain merupakan satu kesatuan dengan uraian sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan yang membahas berbagai gambaran singkat dan mencapai tujuan penulisan yang meliputi: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian , dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**BAB II : LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang geografis, demografis, agama, pendidikan, keadaan sosial, keadaan di Desa Padang Alai, Kecamatan Panti Selatan, Kabupaten Pasaman.

**BAB III : TEORI TENTANG KAKAO DAN SISTEM JUAL BELI**

Bab ini menjelaskan tentang deskriptif jual beli dan dasar hukum jual beli, rukun dan syarat jual beli, macam-macam jual beli, hikmah jual beli pada umumnya, deskripsi kakao dan dasar hukum menimbang dalam Islam.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang proses pengemasan dalam sistem jual beli kakao mentah di Desa Padang Alai Kecamatan Panti dan proses pengemasan kakao mentah dalam sistem jual beli.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan kesimpulan dari pembahasan kemudian dilanjutkan dengan memberikan saran sebagai perbaikan dalam kekurangan dan disertai dengan lampiran-lampiran.

**DAFTAR PUSTAKA**

cipta milik

Suska Riau

State Islamic

tan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran umum Desa Padang Alai Kecamatan Panti Selatan Kabupaten Pasaman Timur

Desa Padang Alai adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Panti Selatan Kabupaten Pasaman Timur. Kabupaten Pasaman timur adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat Indonesia. Ibu Kota Kabupaten ini terletak di Lubuk Sikaping. Kata Pasaman berasal dari Gunung Pasaman. Pasaman yang diambil dari bahasa Minangkabau yang berarti persamaan. Hal ini merujuk kepada masyarakat yang heterogen yang ada di Kabupaten Pasaman ini. Sedangkan dalam bahasa Mandailing terdapat kata pasaman yang memiliki arti yang sama dengan bahasa Minangkabau. visi dari Kabupaten Pasaman adalah “ Trewujudnya Masyarakat Kabupaten Pasaman Yang Sejahtera, Agamais dan Berbudaya”.

Adapun letak Geografis Desa Padang Alai dengan Desa yang lain adalah:

1. Sebelah Utara Desa Padang Alai berbatasan dengan Objek Wisata Rimbo Panti.
2. Sebelah Selatan Desa Padang Alai berbatsan dengan Desa Petok.
3. Sebelah Barat Desa Padang Alai Berbatasan dengan Lahan Pertanian masyarakat setempat.
4. Sebelah Utara Desa Padang Alai berbatasan dengan lahan Persawahan masyarakat setempat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Letak Geografis Kabupaten Pasaman Timur

Secara Geografis dilintasi Khatulistiwa dan berada pada 0 55' Lintang Utara sampai Lintang Selatan dan 00 45'' Bujur Timur sampai 100 21' Bujur Barat. Ketinggian antara 50 meter sampai dengan 2.240 meter di atas permukaan laut. Pada beberapa Kecamatan terdapat beberapa gunung seperti Gunung Ambun di Bonjol, Gunung Sigapuak dan Kulabu di Dua Koto. Malenggang Rao dan Gunung Tambin yang merupakan gunung tertinggi diwilayah ini terletak di Kecamatan Lubuk Sikaping.

Pasaman timur merupakan Pemekaran dari Kabupaten Pasaman bagian Timur. Kabupaten Pasaman terletak dibagian Utara dari Provinsi Sumatera Barat yang berbatasan dengan Sumatera Utara di bagian Utara dan di bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Agam, Di Barat berbatasan dengan Pasaman Barat dan Di Timur berbatasan dengan Provinsi Riau dan Kabupaten Lima Puluh Kota. Kabupaten Pasaman Timur merupakan salah satu dari 19 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat, dengan luas Wilayah 3.947.63 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 12 Kecamatan dan 32 Nagari.

## 2. Kemiringan

Di Kabupaten Pasaman Timur bentuk bentang alamnya cukup beragam jenis kemiringan yang paling dominan membentuk bentang alam ialah kemiringan dari 40%, yaitu terbentan seluas 267.650,85 Ha atau mencapai 67,80% dari luas Kabupaten. Lereng sangat terjal tersebut berada di Kecamatan Rao Utara, Rao, Rao Selatan, Mapat Tunggul dan Mapat Tunggul Selatan. Selanjutnya Lereng Datar 0,8% seluas 61.105 Ha atau 15,48%

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 3. Iklim

berada di Kecamatan Tigo Nagari, Bonjol, Lubuk Sikaping, Panti, Padang Alai, Padang Gelugur, sebagian kecil Rao Selatan dan Kecamatan Duo Koto. Adapun tingkat kelerengan lainnya juga masih dapat bisa dijadikan lahan untuk bertani adalah 8-15% dan 15-25% relative tidak terlalu luas, yaitu masing-masing 3,03% dan 4,88% dari luas wilayah.

### 4. Jenis tanah

Rata – rata curah hujan di Kabupaten Pasaman pada tahun 2021 menurun dibandingkan tahun 2020. Kemarau panjang melanda dimulai bulan Februari. Menurut catatan beberapa stasiun berita tv yang ada di sejumlah wilayah kecamatan tercatat rata-rata 5,97 mm/bulan dan jika dilihat dari bulan-bulan yang frekuensi hari hujan terbanyak adalah pada bulan Maret dan Mei yaitu berkisar antara 9-13 hari.

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Secara umum jenis tanah yang terdapat di Kabupaten Pasaman Timur adalah Litosol dari bahan Alluvial batuan beku pegunungan Vulkanik, Pedsolik 27 merah kuning, Latosol dan Litosol dari batuan beku endapan metamorf pada pegunungan patahan yang tinggi. Jenis tanah yang relative luas di Kabupaten Pasaman Timur adalah jenis Litosol dan Pedzolik Merah Kuning, yaitu masing-masing 106.619 Ha atau 27,01% dan 103.988 Ha atau 27,34% dari luas wilayah tekstur tanah yang terdapat di Kabupaten Pasamaan Timur pada umumnya di dominasi oleh tekstur halus, yang tersebar di setiap kecamatan. Sedangkan klasifikasi tekstur lainnya hanya sebagian kecil, umumnya terdapat di Kecamatan Rao, Mapat Tunggul dan Kecamatan Panti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**5. Hidrologi**

Di wilayah Kabupaten Pasaman Timur banyak terdapat sungai, baik sungai besar maupun sungai kecil, Yang tersebar di setiap Kecamatan. Beberapa sungai besar yang penting adalah Batang Sumpur, Batang Masang, Batang Pasaman, Batang Tibawan, Batang Sontang, Batang Asik, Batang Bindalik, Batang Alahan Panjang dan Batang Kampar. Kecamatan Tigo Nagari merupakan Kecamatan yang paling banyak sungainya (51 sungai) dan di ikuti oleh Kecamatan Bonjol (29 sungai). Sungai-sungai yang terdapat di Kecamatan Mapat Tunggul merupakan daerah hulu sungai-sungai besar yang mengalir ke wilayah Provinsi Riau dan Kabupaten 50 Kota.

**6. Demografis atau Kependudukan**

Kependudukan merupakan faktor yang sangat penting bagi pembangunan di suatu wilayah. Pengolahan lahan pertanian yang tepat berdampak positif terhadap Pertumbuhan Perekonomian suatu wilayah. Di Kecamatan Panti Selatan Pertumbuhan ekonomi yang baik meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di setiap wilayah. Berkaitan dengan arus migrasi yang memadai kota-kota besar, perlu meningkatkan hasil pertanian yang tujuannya diharapkan dapat menekan laju urbanisasi. Kepadatan Penduduk Kabupaten Pasaman pada tahun 2015, jumlah penduduk Kabupaten Pasaman adalah 269.883 jiwa, dengan luas wilayah 3,947,63 km<sup>2</sup>. Secara rinci mengenai jumlah Penduduk di seluruh Kecamatan dapat dilihat dalam tabel berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1**  
**Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten**  
**Pasaman Timur Tahun 2021**

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Per Km2
1	Bonjol	25.232	6.383	131
2	Tigo Nagari	23.836	7.795	66
3	Lubuk Sikaping	45.726	7.621	132
4	Duo Koto	28.583	14.292	79
5	Panti	34.014	34.014	160
6	Padang Gelugur	21.961	21.961	237
7	Rao	23.458	11.729	99
8	Mapat Tunggul	8.579	2.860	14
9	Rao Selatan	24.056	8.019	71
10	Rao Utara	10.312	3.437	17
	Jumlah	269.883	8.243	67

Sumber Data: Kabupaten Pasaman Dalam Angka 2021.<sup>20</sup>

## B. Demografis Desa Padang Alai

Demografis Desa Padang Alai dapat diketahui menurut data statistik tahun 2021 tercatat luas wilayah berjumlah , orbitrasi, dan jumlah penduduk Desa Padang Alai berjumlah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 2.2**  
**Luas Wilayah Desa Padang Alai**

No	Wilayah	Luas	Persentase
1.	Pemukiman	156 ha	21,6%
2.	Perkebunan	400 ha	55,4%
3.	Persawahan	160 ha	22,1%
4.	Hutan	-ha	0 %
5.	Rawa-rawa	-ha	0%
6.	Sekolah	1 ha	0,13%
7.	Jalan	3 ha	0,41%
8.	Lapangan bola voli	0,5 ha	0,069%
9.	Lapangan futsal	0,5 ha	0,069%
jumlah		721 ha	100%

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Panti Selatan, tahun 2021.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Eprints.undip.ac.id, BAB 2, *Gambaran Umum Mengenai Wilayah Pasaman 2020*, Di akses pada tanggal 3 Juli 2021 jam 10.22.

<sup>21</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Panti Selatan, Tahun 2021.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau

Sta

sity of Sultan Syarif Kasim Riau

Melihat tabel diatas dapat diketahui bahwa luas wilayah di Desa Padang Alai lebih luas untuk lahan pertanian/perkebunan yaitu 400 ha atau 55,4%, kemudian untuk wilayah pemukiman 156 ha atau 21,6%, wilayah pertanian persawahan 160 ha atau 22,1%, wilayah hutan 0 %, wilayah rawa-rawa 0%, wilayah seklah 1 ha atau 0,13%, wilayah untuk jalan 3 ha atau 0,41%, wilayah lapangan bola voli 0,5 ha atau 0,069% dan wilayah untuk lapangan futsal 0,5 ha atau 0,069%.

**Tabel 2.3**  
**Orbitrasi Desa Padang Alai**

No	Orbitrasi	Waktu
1.	Jarak ke ibukota kecamatan terdekat	7 Km
2.	Lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan	10 menit
3.	Jarak ibukota kabupaten	26 Km
4.	Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten	45 menit

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Kecamatan Panti Selatan, tahun 2021.<sup>22</sup>

Dapat kita lihat pada tabel di atas tentang orbitrasi Desa Padang Alai yaitu jarak ke ibu kota kecamatan terdekat yaitu sejauh 7 Km, lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dalam waktu 10 menit, jarak ke ibu kota kabupaten sejauh 26 Km, dan lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dalam waktu 45 menit.

<sup>22</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Panti Selatan, Tahun 2021.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.4**  
**Jumlah penduduk Desa Padang Alai**  
**berdasarkan jenis Kelamin**

No	Jenis	Jumlah
1.	Kepala Keluarga	350 KK
2.	Laki-Laki	657 orang
3.	Perempuan	624 orang
	Jumlah laki-laki dan perempuan	1281 orang

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Panti Selatan, tahun 2021.<sup>23</sup>

Melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk terdapat 350 KK (kartu keluarga), bahwa penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih besar yaitu 657 jiwa, dari penduduk yang berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 624 jiwa. Dengan demikian dapat diketahui masyarakat desa Padang Alai perbandingan antara penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan berbeda selisih sekitar 33 jiwa.

Penduduk Desa Padang Alai dengan jumlah 1281 jiwa terdiri dari berbagai suku yaitu: suku jawa, suku sunda, suku mandailing, suku minang, suku melayu. Adapun suku yang pertama kali mendiami atau menempati Desa itu adalah suku Minang dan Mandailing.

### C. Keadaan Sosial

#### 1. Lembaga Pendidikan

Pendidikan mempunyai makna sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Di Desa Padang Alai terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan, dilihat pada tabel berikut ini:

<sup>23</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Panti Selatan, Tahun 2021.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.5**  
**Lembaga Pendidikan Di Desa Padang Alai**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	TK DAN MDA	2 buah/Lokasi di bagian timur desa
2.	SD/MI	1 buah/Lokasi di inti desa
3.	PESANTREN	1 buah/ Lokasi di bagian barat desa
4.	SLTP/SMP	-
5.	SLTA/SMA	-
6.	Lain-lain	-

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Panti Selatan, Tahun 2021.<sup>24</sup>

Sarana pendidikan di Desa Padang Alai sampai saat ini memiliki 2 buah gedung TK/MDA, 1 buah Sekolah Dasar (SD/MI) dan 1 buah Pesantren. Di Desa Padang Alai ini belum adanya Sekolah Menengah Pertama (SMP/SLTP/MTS) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/SLTA/MA).

**2. Pendidikan**

**Tabel 2.6**  
**Pendidikan Masyarakat Di Desa Padang Alai**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	SD/MI	310 orang
2.	SLTP/SMP	270 orang
3.	SLTA/SMA	283 orang
4.	S1/Diploma	52 orang
5.	Pasca Sarjana	9 orang
6.	Putus Sekolah	128 orang
7.	Buta Huruf	6 orang
8.	Pra Sekolah	223 orang
	Jumlah	1281 orang

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Panti Selatan, tahun 2021.<sup>25</sup>

Dapat kita lihat pada tabel di atas jumlah masyarakat yang berpendidikan SD/MI berjumlah 310 orang, yang berpendidikan SLTP/SMP berjumlah 270

<sup>24</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Panti Selatan, Tahun 2021.

<sup>25</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Panti Selatan, Tahun 2021.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang, kemudian yang berpendidikan SLTA/SMA berjumlah 283 orang, untuk yang berpendidikan SI/Diploma berjumlah 52 orang, yang berpendidikan Pasca Sarjana berjumlah 9 orang, masyarakat yang putus sekolah cukup banyak yaitu mencapai 128 orang, ada pula beberapa masyarakat yang Buta Huruf yaitu 6 orang dan masyarakat yang Pra Sekolah berjumlah 223 orang.

### 3. Keagamaan

**Tabel 2.7**  
**Keagamaan Di Desa Padang Alai**

No	Agama	Jumlah penduduk	Persentase
1.	Islam	1281	100%
2.	Khatolik	-	0%
3.	Kristen	-	0%
4.	Hindhu	-	0%
5.	Budha	-	0%
<b>jumlah</b>		1281	

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Panti Selatan, Tahun 2021.<sup>26</sup>

Adapun jumlah penduduk menurut agama di Desa Padang Alai yang secara keseluruhan beragama Islam yaitu 1281 orang atau 100%

**Tabel 2.8**  
**Data Tempat Ibadah Di Desa Padang Alai**

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	2 bangunan
2.	Musholla	2 bangunan
3.	Gereja	-bangunan
4.	Pura	-bangunan
5.	Vihara	-bangunan

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Panti Selatan, Tahun 2021.<sup>27</sup>

Apabila dilihat dari tabel diatas terlihat dengan jelas bahwa masyarakat secara keseluruhan beragama Islam yang dominan jumlah sarana tempat

<sup>26</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Panti Selatan, Tahun 2021.

<sup>27</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Panti Selatan, Tahun 2021.

ibadahnya yaitu Masjid. Masyarakat yang memeluk agama Khatolik, Kristen, Hindhu dan Budha diurutkan selanjutnya.

Sarana tempat ibadah merupakan suatu gambaran dan perhatian umat beragama terutama umat Islam.

#### D. Keadaan Ekonomi

##### 1. Pertanian

**Tabel 2.9**  
**Pertanian Di Desa Padang Alai**

No	Jenis tanaman	Luas lahan
1.	Padi sawah	149 ha
2.	Jagung	-
3.	Tembakau	-
4.	Kakao/coklat	400 ha
5.	Sawit	1 ha
6.	Karet	4 ha
7.	Kelapa	-
8.	Kopi	-
9.	Lain-lain	6 ha

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Panti Selatan. Tahun 2021.<sup>28</sup>

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa di Desa Padang Alai hanya terdapat beberapa jenis tanaman pertanian dengan luas yang sudah tertera di tabel tersebut. Seperti tanaman padi dengan luas 149 ha, kemudian tanaman kakao/coklat dengan luas 400 ha, kemudian tanaman sawit 1 ha, kemudian tanaman karet 4 ha dan luas lahan 6 ha dengan tanaman yang lainnya.

<sup>28</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Panti Selatan, Tahun 2021.





## 2. Struktur Mata Pencaharian

**Tabel 2.10**  
**Struktur Mata Pencaharian Di Desa Padang Alai**

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	Petani	350	27,3%
2.	Pedagang	37	2,8%
3.	PNS	10	0,78%
4.	Tukang	18	1,40%
5.	Guru	19	1,48%
6.	Bidan/Perawat	4	0,3%
7.	Dokter	1	0,07%
8.	TNI/Polri	-	0%
9.	Pensiunan	5	0,39%
10.	Sopir/Angkutan	4	0,3%
11.	Buruh	13	1,01%
12.	Yang tidak jelas	98	7,65%
13.	Yang tidak bekerja	722	56,3%
	Jumlah	1281 orang	100%

Sumber Data: Kantor Wali Nagari Panti Selatan, Tahun 2021.<sup>29</sup>

Untuk memberi gambaran yang lebih terperinci tentang pekerjaan dan mata pencaharian masyarakat Desa Padang Alai dapat dilihat dari uraian sebagai berikut:

### 1. Petani

Penduduk Desa Padang Alai yang berprofesi sebagai petani sebanyak 350 jiwa atau 27,3%, potensi pertanian Desa Padang Alai cukup memadai dan jenis yang dimiliki masyarakat Desa Padang Alai yaitu: kebun kakao, sawah atau padi, karet, sawit dan tanaman lainnya.

### 2. Pedagang

Penduduk Desa Padang Alai yang pekerjaannya sebagai pedagang sebanyak 37 atau jiwa 2,8%.

<sup>29</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Panti Selatan, Tahun 2021

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. PNS

Penduduk Desa Padang Alai yang pekerjaannya sebagai PNS sebanyak 10 jiwa atau 0,78%.

4. Tukang

Penduduk Desa Padang Alai yang pekerjaannya sebagai tukang sebanyak 18 jiwa atau 1,40%.

5. Guru

Penduduk Desa Padang Alai yang pekerjaannya sebagai guru sebanyak 19 jiwa atau 1,48%.

6. Bidan/ Perawat

Penduduk Desa Padang Alai yang pekerjaannya sebagai bidan/perawat sebanyak 4 jiwa atau 0,3%.

7. Dokter

Penduduk Desa Padang Alai yang pekerjaannya sebagai dokter sebanyak 1 jiwa atau 0,07%

8. TNI/Polri

Penduduk Desa Padang Alai ada yang bekerja sebagai TNI/Polri.

9. Pensiunan

Penduduk Desa Padang Alai yang pekerjaannya sebagai pensiunan sebanyak 5 jiwa atau 0,39%.

10. Sopir/Angkutan

Penduduk Desa Padang Alai yang pekerjaannya sebagai sopir/angkutan sebanyak 4 jiwa atau 0,3%

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 11. Buruh

Penduduk Desa Padang Alai yang pekerjaannya sebagai buruh sebanyak 13 jiwa atau 1,01%.

#### 12. Yang tidak jelas

Penduduk Desa Padang Alai yang pekerjaannya tidak jelas sebanyak 98% atau 7,65%. Yang tidak jelas di sini maksudnya adalah penduduk yang memiliki pekerjaan yang tidak jelas atau bisa dikatakan pekerja serabutan, mereka tidak mempunyai pekerjaan tetap.

#### 13. Yang tidak bekerja

Penduduk Desa Padang Alai yang tidak bekerja sebanyak 722 atau 56,3%. yang tidak bekerja disini maksudnya adalah yang masih tahap pendidikan, lanjut usia (manula), pengangguran dan juga anak-anak.

Demikian gambaran secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Padang Alai.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### TINJAUAN UMUM

#### 1. Pengertian Jual Beli

Jual beli atau perdagangan dalam istilah *fiqh* disebut *al-ba'I* yang menurut etimologi berarti menjual atau mengganti. Wahbah al-Zuhailly mengartikannya secara bahasa dengan “Menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain”. Kata *al-ba'I* dalam Arab terkadang digunakan untuk pengertian lawannya, yaitu kata *al-syira'* (beli). Dengan demikian, kata *al-ba'I* berarti jual, tetapi sekaligus juga berarti beli.<sup>30</sup>

Secara terminologi, terdapat beberapa definisi jual beli yang dikemukakan para ulama *fiqh*, sekalipun substansi dan tujuan masing-masing definisi sama.

Sayyid Sabiq, mendefinisikan dengan:

مُبَادَلَةُ مَالٍ بِمَالٍ عَلَى سَبِيلِ التَّرَاضِي، أَوْ نَقْلُ مِلْكٍ بِعَوَضٍ عَلَى الْوَجْهِ الْمَادُّونِ فِيهِ

Artinya: “Jual beli ialah pertukaran harta dengan harta atas dasar saling merelakan”. Atau, “memindahkan milik dengan ganti yang dapat dibenarkan”.<sup>31</sup>

Dalam definisi di atas terdapat kata “Harta”, “Milik”, “Dengan”, “Ganti” dan “Dapat dibenarkan” (*al-ma'dzun fih*). Yang dimaksud harta dalam definisi di atas yaitu segala yang dimiliki dan bermanfaat, maka dikecualikan yang bukan milik dan tidak bermanfaat; yang dimaksud milik agar dapat dibedakan dengan yang bukan milik; yang dimaksud dengan ganti agar dapat dibedakan dengan

<sup>30</sup> Abdul Rahman, Ghufroon Ihsan, dkk, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet. Ke-1, h. 67.

<sup>31</sup> *Ibid.*,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

*hibah* (pemberian); sedangkan yang dimaksud dapat dibenarkan (*al-ma'dzun fih*) agar dapat dibedakan dengan jual beli yang terlarang.<sup>32</sup>

Definisi lain dikemukakan oleh ulama Hanafiyah yang dikutip oleh Wahbah al-Zuhailly, jual beli adalah:

مُبَادَلَةٌ مَالٍ بِمَالٍ عَلَى وَجْهِ مَخْصُوصٍ, أَوْ مُبَادَلَةٌ شَيْءٍ مَرْغُوبٍ فِيهِ بِمِثْلِ عَلَى وَجْهِ مَخْصُوصٍ

Artinya: “Saling tukar-menukar harta dengan harta melalui cara tertentu”. Atau, “Tukar-menukar sesuatu yang diinginkan dengan yang sepadan melalui cara tertentu yang bermanfaat”.

Dalam definisi ini terkandung pengertian “Cara yang khusus”, yang dimaksudkan ulama Hanafiyah dengan kata-kata tersebut adalah melalui ijab dan kabul, atau juga boleh melalui saling memberikan barang dan harga dari penjual dan pembeli. Di samping itu, harta yang diperjualbelikan harus bermanfaat bagi manusia, sehingga bangkai, minuman keras, dan darah tidak termasuk sesuatu yang boleh diperjualbelikan, karena benda-benda itu tidak bermanfaat bagi muslim. Apabila jenis-jenis barang seperti itu tetap diperjualbelikan, menurut ulama Hanafiyah, jual belinya tidak sah.<sup>33</sup>

#### B. Dasar Hukum Jual Beli

Jual beli sebagai sarana tolong-menolong antara sesama umat manusia mempunyai landasan yang kuat dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. Terdapat beberapa ayat Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. Yang berbicara tentang jual beli, antara lain:

<sup>32</sup> *Ibid.*,

<sup>33</sup> *Ibid.*, h. 68.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. QS. Al-Baqarah (2): 275

...أَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا... ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.....”<sup>34</sup>

Ayat ini merujuk pada kehalalan jual beli dan keharaman riba. Ayat ini menolak argumen kaum musyrikin yang menentang disyariatkannya jual beli dalam Al-Qur’an. Kaum musyrikin tidak mengakui konsep jual beli yang telah disyariatkan Allah dalam Al-Qur’an, dan menganggapnya identik dan sama dengan sistem ribawi. Untuk itu, dalam ayat ini, Allah mempertegas legalitas dan keabsahan jual beli secara umum, serta menolak dan melarang konsep ribawi. Allah adalah zat yang Maha Mengetahui atas hakikat persoalan kehidupan. Jika dalam suatu perkara terdapat kemashlahatan dan manfaat, maka akan Allah perintahkan untuk melaksanakannya. Dan kemudharatan, maka akan Allah cegah dan larang untuk melakukannya. Berdasarkan ketentuan ini, kontrak jual beli mendapat pengakuan dan legalitas dari syara’, dan sah untuk dioperasionalkan dalam praktik pembiayaan bank syariah.<sup>35</sup>

2. QS. An-Nisaa’ (4): 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ

تَرَاضٍ مِّنْكُمْ... ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu...”<sup>36</sup>

<sup>34</sup> Ibid., h. 69.

<sup>35</sup> Dimyauddin, Djuwaini. *Pengantar Fiqh Muamalah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). Hal. 71.

<sup>36</sup> A. Zainuddin. *Al-Islam 2 Muamalah Dan Akhlaq*. (Semarang: Pustaka Setia, 1999)., h. 12.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ayat ini merujuk pada perniagaan atau transaksi-transaksi dalam muamalah yang dilakukan secara batil. Ayat ini mengindikasikan bahwa Allah SWT melarang kaum muslimin untuk memakan harta orang lain secara batil. Secara batil dalam konteks ini memiliki arti yang sangat luas, di antaranya melakukan transaksi ekonomi yang bertentangan dengan syara', seperti halnya melakukan transaksi berbasis riba (bunga), transaksi yang bersifat spekulatif (*maisir*, judi), ataupun transaksi yang mengandung unsur gharar (adanya *uncertainty*/risiko dalam transaksi) serta hal-hal lain yang bisa dipersamakan dengan itu.

Ayat ini juga memberikan pemahaman bahwa upaya untuk mendapatkan harta tersebut harus dilakukan dengan adanya kerelaan semua pihak dalam transaksi, seperti kerelaan semua pihak dalam transaksi, seperti kerelaan antara penjual dan pembeli. Dalam kaitannya dengan transaksi jual beli, transaksi tersebut harus jauh dari unsur bunga, spekulasi ataupun mengandung unsur gharar didalamnya.<sup>37</sup>

Dasar hukum jual beli dalam sunnah Rasulullah SAW. Diantaranya adalah hadis dari Rifa'ah Ibn Rafi' bahwa:

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ فَقَالَ: كَسْبُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ {رواه البزار والحاكم}

Artinya: "Rasulullah SAW ditanya salah seorang sahabat mengenai pekerjaan (profesi) apa yang paling baik. Rasulullah ketika itu menjawab: Usaha tangan manusia itu sendiri dan setiap jual beli yang diberkahi" (HR. Al-Bazar dan Al-Hakim).<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Dimyauddin, Djuwaini. *Op. Cit.*, h. 70.

<sup>38</sup> Ahmad Wardi Muslich. *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2013)., h. 178

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya jual beli yang jujur, tanpa diiringi kecurangan-kecurangan mendapat berkat dari Allah. Dalam hadis dari Abi Sa'id al-Khudri yang diriwayatkan oleh al-Baihaqi, Ibn Majah, dan Ibn Hibban, Rasulullah SAW menyatakan:

إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ { رواه البيهقي }

Artinya: “Jual beli itu didasarkan kepada suka sama suka”.<sup>39</sup>

Hadis yang diriwayatkan al-Tirmizi, Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّاجِرُ الصَّدُوقُ الْأَمِينُ مَعَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ.

Artinya: “Pedagang yang jujur dan terpercaya sejajar (tempatnyanya di surga) dengan para nabi, shaddiqin, dan syuhada”.<sup>40</sup>

### C. Rukun dan Syarat Jual Beli

Jual beli mempunyai rukun dan syarat yang harus dipenuhi, sehingga jual beli itu dapat dikatakan sah oleh syara'. Dalam menentukan rukun jual beli terdapat perbedaan pendapat ulama Hanafiyah dengan jumhur ulama.

Rukun jual beli menurut ulama Hanafiyah hanya satu, yaitu *ijab* (ungkapan membeli dari pembeli) dan *qabul* (ungkapan menjual dari penjual). Menurut mereka, yang menjadi rukun dalam jual beli itu hanyalah kerelaan (*riba/taradhi*) kedua belah pihak untuk melakukan transaksi jual beli. Akan tetapi, karena unsur kerelaan itu merupakan unsur hati yang sulit untuk diindra sehingga tidak kelihatan, maka diperlukan indikasi yang menunjukkan kerelaan kedua belah pihak yang melakukan transaksi jual beli menurut mereka boleh tergambar dalam

<sup>39</sup> Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007)., h. 114.

<sup>40</sup> Ahmad Wardi Muslich. *Op. Cit.*, h. 179.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

ijab dan qabul, atau melalui cara saling memberikan barang dan harga barang (ta'athi).

Akan tetapi, jumhur ulama menyatakan bahwa rukun jual beli itu ada empat, yaitu:<sup>41</sup>

1. Ada orang yang berakad atau *al-muta'qidain* (penjual dan pembeli).

2. Ada shighat (lafal ijab dan qabul)

3. Ada barang yang dibeli.

4. Ada nilai tukar pengganti barang.

Menurut ulama Hanafiyah, orang yang berakad, barang yang dibeli, dan nilai tukar barang termasuk ke dalam syarat-syarat jual beli, bukan rukun jual beli.

Adapun syarat-syarat jual beli sesuai dengan rukun jual beli yang dikemukakan jumhur ulama di atas sebagai berikut:<sup>42</sup>

### 1. Syarat-syarat orang yang berakad.

Para ulama fiqh sepakat bahwa orang yang melakukan akad jual beli itu harus memenuhi syarat:

1. Berakal. Yang dimaksud dengan berakal adalah dapat membedakan atau memilih mana yang terbaik bagi dirinya. Apabila salah satu pihak tidak berakal maka jual beli yang diadakan tidak sah.<sup>43</sup> Oleh sebab itu, jual beli yang dilakukan anak kecil yang belum berakal dan orang gila, hukumnya tidak sah. Adapun anak kecil yang telah *mumayiz*, menurut ulama Hanafiyah, apabila akad yang dilakukannya membawa keuntungan bagi dirinya, seperti menerima hibah, wasiat, dan sedekah, maka akadnya sah.

<sup>41</sup> Nasrun Haroen, *Op. Cit.*, h. 115.

<sup>42</sup> *Ibid.*, h. 115-119.

<sup>43</sup> Suhrawardi, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h. 141.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaliknya, apabila akad itu membawa kerugian bagi dirinya, seperti meminjamkan hartanya kepada orang lain, memaafkan, atau menghibahkannya, maka tindakan hukumnya ini tidak boleh dilaksanakan. Apabila transaksi yang dilakukan anak kecil yang telah *mumayiz* mengandung manfaat dan mudarat sekaligus, seperti jual beli, sewa-menyewa, dan perserikatan dagang, maka transaksi ini hukumnya sah jika walinya mengizinkan. Dalam kaitan ini, wali anak kecil yang telah *mumayiz* ini benar-benar mempertimbangkan kemaslahatan anak kecil itu.

Jumhur ulama berpendirian bahwa orang yang melakukan akad jual beli itu harus telah baligh dan berakal. Apabila orang yang berakad itu masih *mumayiz*, maka jual belinya tidak sah, sekalipun mendapat izin dari walinya.

- b. Yang melakukan akad itu adalah orang yang berbeda. Artinya, seseorang tidak dapat bertindak dalam waktu yang bersamaan sebagai penjual sekaligus sebagai pembeli. Misalnya, Ahmad menjual sekaligus membeli barangnya sendiri, maka jual-belinya tidak sah.

#### 2. Syarat-syarat yang terkait dengan *ijab qabul*.

Para ulama fiqh sepakat bahwa unsur utama dari jual beli yaitu kerelaan kedua belah pihak. Kerelaan kedua belah pihak dapat dilihat dari *ijab qabul* yang dilangsungkan. Menurut mereka *ijab* dan *qabul* perlu diungkapkan secara jelas dalam transaksi-transaksi yang bersifat mengikat kedua belah pihak, seperti akad jual beli, akad sewa-menyewa, dan akad nikah. Terhadap transaksi yang sifatnya mengikat salah satu pihak, seperti wasiat, hibah, dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

waqaf, tidak perlu *qabul*, karena akad seperti itu cukup dengan *ijab* saja. Bahkan menurut Ibn Taimiyah (ulama fiqh Hanbali) dan ulama lainnya, *ijab* pun tidak diperlukan dalam masalah wakaf.<sup>44</sup>

Apabila *ijab* telah diucapkan dalam akad jual beli, maka kepemilikan barang atau uang telah berpindah tangan dari pemilik semula. Yaitu barang yang dibeli oleh seorang pembeli telah menjadi pemilik si pembeli dan sebaliknya.

Untuk itu, para ulama fiqih mengemukakan bahwa syarat *ijab* dan *qabul* itu adalah sebagai berikut.<sup>45</sup>

- a. Orang yang mengucapkan telah baligh dan berakal, menurut jumhur ulama, atau telah berakal, menurut ulama Hanafiyah. sesuai dengan perbedaan mereka dalam syarat-syarat orang yang melakukan akad yang disebutkan di atas.
- b. *Qabul* sesuai dengan *ijab*.
- c. *Ijab* dan *qabul* itu dilakukan dalam satu majelis, sekiranya para pihak yang melakukan transaksi hadir dalam satu tempat secara bersamaan, atau berada dalam suatu tempat yang berbeda, namun keduanya saling mengetahui. Artinya perbedaan tempat bisa dianggap satu majelis atau satu lokasi dan waktu karena berbagai alasan.<sup>46</sup> Ulama Hanafiyah dan Malikiyah mengatakan bahwa antara *ijab* dan *qabul* bisa saja diantarai oleh waktu, yang diperkirakan bahwa pihak pembeli sempat untuk berpikir. Namun, ulama Syafi'iyah dan Hanabilah berpendapat bahwa

<sup>44</sup> Abdul Rahman, Ghufroon Ihsan, dkk, *Op.Cit.*, h. 72-73

<sup>45</sup> Nasrun Haroen, *Op. Cit.*, h.116

<sup>46</sup> Imam, Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)., h. 27.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jarak antara *ijab* dan *qabul* tidak terlalu lama, yang dapat menimbulkan dugaan bahwa objek pembicaraan telah berubah.

Di zaman modern perwujudan *ijab* dan *qabul* tidak lagi diucapkan, tetapi dilakukan dengan sikap mengambil barang dan membayar uang dari pembeli, serta menerima uang dan menyerahkan barang oleh penjual, tanpa ucapan apapun. Misalnya, jual beli yang berlangsung di pasar swalayan. Dalam fiqih Islam, jual beli seperti ini disebut dengan *ba'i almu'athah*. Jumhur ulama berpendapat bahwa jual beli seperti kebiasaan suatu masyarakat disuatu negeri. Karena hal itu telah menunjukkan unsur ridha dari kedua belah pihak.<sup>47</sup>

#### 3. Syarat barang yang dijualbelikan

Syarat-syarat yang terkait dengan barang yang diperjualbelikan sebagai berikut:<sup>48</sup>

- a. Barang itu ada, atau tidak ada di tempat, tetapi pihak penjual menyatakan kesanggupannya untuk mengadakan barang itu.
- b. Dapat bermanfaat dan dapat dimanfaatkan bagi manusia. Oleh sebab itu bangkai, khamar dan darah, tidak sah menjadi objek jual beli, karena dalam pandangan syara' benda-benda seperti itu tidak bermanfaat bagi Muslim.
- c. Milik seseorang. Barang yang sifatnya belum dimiliki seseorang tidak boleh diperjualbelikan.

<sup>47</sup> Nasrun Haroen, *Op. Cit.*, h.117.

<sup>48</sup> Abdul Rahman, Ghuftron Ihsan, dkk, *Op.Cit.*, h. 75.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Boleh diserahkan saat akad berlangsung, atau pada waktu yang disepakati bersama ketika transaksi berlangsung.

#### 4. Syarat-syarat nilai tukar

Terkait dengan masalah nilai tukar ini, para ulama fiqh membedakan *at-tsaman* dengan *as-si'r*. Menurut mereka, *at-tsaman* adalah harga pasar yang berlaku di tengah-tengah masyarakat secara aktual, sedangkan *as-si'r* adalah modal yang seharusnya diterima para pedagang sebelum diterima oleh konsumen (pemakai).

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa antara harga untuk sesama pedagang dengan harga untuk pembeli harus dibedakan, dalam praktik seperti ini seperti yang terjadi pada toko grosir yang melayani pembelian eceran dan skala besar.

Syarat-syarat *at-tsaman* sebagai berikut:<sup>49</sup>

- a. Harga yang disepakati oleh kedua belah pihak, harus jelas jumlahnya.
- b. Boleh diserahkan pada waktu akad, apabila harga barang itu diserahkan kemudian (berhutang), maka waktu pembayarannya harus jelas.
- c. Apabila jual beli itu dilakukan dengan saling mempertukarkan barang, maka barang yang dijadikan nilai tukar bukan barang yang diharamkan syara'.

Di samping syarat-syarat yang berkaitan dengan rukun jual beli di atas, para ulama fiqh mengemukakan syarat-syarat lain, yaitu:<sup>50</sup>

<sup>49</sup> *Ibid.*, h. 76.

<sup>50</sup> Nasrun Haroen, *Op. Cit.*, h.119



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarat sah jual beli. Para ulama fiqh menyatakan bahwa suatu jual beli dianggap sah apabila:

- 1) Jual beli itu terhindar dari cacat, seperti kriteria barang yang diperjualbelikan itu tidak diketahui, baik jenis, kualitas, maupun kuantitasnya, jumlah harga tidak jelas, jual beli itu mengandung unsur paksaan, tipuan, mudarat, serta adanya syarat-syarat lain yang membuat jual beli rusak.
  - 2) Apabila barang yang diperjualbelikan itu benda bergerak, maka barang itu boleh langsung dikuasai pembeli dan harga barang dikuasai penjual. Adapun barang tidak bergerak boleh dikuasai pembeli setelah surat-menyuratnya diselesaikan sesuai dengan '*urf*' (kebiasaan) setempat.
  - b. Syarat yang terkait dengan jual beli. Jual beli baru boleh dilaksanakan apabila yang berakad mempunyai kekuasaan untuk melakukan jual beli. Misalnya, barang itu milik sendiri (barang yang dijual itu bukan milik orang lain, atau hak orang lain terkait dengan barang itu). Akad jual beli tidak boleh dilaksanakan apabila orang yang melakukan akad tidak memiliki kekuasaan untuk melaksanakan akad.
- Syarat yang terkait dengan kekuatan hukum akad jual beli. Para ulama fiqh sepakat bahwa suatu jual beli baru bersifat mengikat apabila jual beli itu terbebas dari segala macam *khiyar* (hak pilih untuk meneruskan atau membatalkan jual beli), apabila jual beli itu masih mempunyai hak *khiyar*, maka jual beli itu belum mengikat dan masih boleh dibatalkan. Apabila



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua syarat jual beli di atas terpenuhi, barulah secara hukum transaksi jual beli dianggap sah dan mengikat, dan karenanya pihak penjual dan pembeli tidak boleh lagi membatalkan jual beli itu.<sup>51</sup>

#### Macam-macam Jual Beli

Jual beli dapat ditinjau dari beberapa segi. Ditinjau dari segi hukumnya, jual beli ada dua macam, jual beli yang sah menurut hukum dan batal menurut hukum, dari segi objek jual beli dan segi pelaku jual beli.

Ditinjau dari segi benda yang dijadikan objek jual beli dapat dikemukakan pendapat Imam Taqiyuddin bahwa jual beli dibagi menjadi tiga bentuk:<sup>52</sup>

الْبَيْعُ ثَلَاثَةٌ بَيْعٌ عَيْنٍ مُّشَاهَدَةٍ وَبَيْعٌ شَيْءٍ مَوْصُوفٍ فِي الدِّمَةِ وَبَيْعٌ عَيْنٍ غَائِبَةٍ لَمْ تُشَاهَدْ

Artinya: "Jual beli itu ada tiga macam: 1) jual beli benda yang kelihatan, 2) jual beli yang disebutkan sifat-sifatnya dalam janji, dan 3) jual beli benda tidak ada."

##### 1. Jual beli benda yang kelihatan.

Pada waktu melakukan akad jual beli benda atau barang yang diperjualbelikan ada di depan penjual dan pembeli. Hal ini lazim dilakukan masyarakat banyak dan boleh dilakukan, seperti membeli beras di pasar.

##### 2. Jual beli yang disebutkan sifat-sifatnya dalam janji.

Adalah jual beli salam (pesanan). Menurut kebiasaan para pedagang, salam adalah untuk jual beli yang tidak tunai (kontan), salam pada awalnya meminjamkan barang atau sesuatu yang seimbang dengan harga tertentu, maksudnya adalah perjanjian yang penyerahan barang-barangnya

<sup>51</sup> Ibid., h. 120

<sup>52</sup> Hendi Suhendi, *Op. Cit.*, h. 75

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ditangguhkan hingga masa tertentu, sebagai imbalan harga yang telah ditetapkan ketika akad.

3. Jual beli benda yang tidak ada.

Adalah jual beli yang dilarang oleh agama Islam karena barangnya tidak tentu atau masih gelap sehingga dikhawatirkan barang tersebut diperoleh dari curian atau barang titipan yang akibatnya menimbulkan kerugian salah satu pihak. Seperti: menjualbelikan buah-buahan yang putiknya pun belum muncul dipohonnya atau anak sapi yang belum ada, sekalipun di perut ibunya telah ada.<sup>53</sup>

Ditinjau dari segi pelaku akad (subjek), jual beli terbagi menjadi tiga bagian, dengan lisan, dengan perantara dan dengan perbuatan. Akad jual beli yang dilakukan dengan lisan adalah akad yang dilakukan kebanyakan orang. Sedangkan bagi orang bisu diganti dengan isyarat karena isyarat merupakan pembawaan alami dalam menampakan kehendak. Hal yang dipandang dalam akad adalah maksud atau kehendak dan pengertian, bukan pembicaraan dan pernyataan.

Jual beli dengan perbuatan (saling memberikan) atau dikenal dengan istilah *mu'athah* yaitu mengambil dan memberikan barang tanpa ijab dan Kabul, seperti seorang yang mengambil rokok yang sudah bertuliskan label harganya, dibandrol oleh penjual dan kemudian diberikan uang pembayaran kepada penjual. Jual beli dengan cara demikian dilakukan tanpa sighat ijab kabul antara penjual dan pembeli, menurut sebagian syafi'iyah tentu hal itu

<sup>53</sup> Mardani, *Hukum Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)., h. 171.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dilarang sebab ijab kabul sebagai rukun jual beli. Tetapi sebagian Syafi'iyah lainnya, seperti Imam Nawawi membolehkan jual beli barang kebutuhan sehari-hari dengan cara yang demikian, yakni tanpa ijab qabul terlebih dahulu.

Selain pembelian di atas, jual beli ada yang dibolehkan dan ada yang dilarang, jual beli yang dilarang juga ada yang batal ada pula yang terlarang tetapi sah.<sup>54</sup>

Jual beli yang dilarang dan batal hukumnya adalah sebagai berikut:

1. Barang yang dihukumkan najis oleh agama, seperti anjing, babi, berhala, bangkai, dan khamar (minum-minuman yang memabukkan).

عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ حَرَّمَ بَيْعَ  
الْخَمْرِ وَالْمَيْتَةِ وَالْخَنْزِيرِ وَالْأَصْنَامِ {رواه البخارى ومسلم}

Artinya: "Dari Jabir r.a, Rasulallah Saw. Bersabda, sesungguhnya Allah dan Rasul-nya telah mengharamkan menjual khamar (arak), bangkai, babi, dan berhala" (Riwayat Bukhari dan Muslim).<sup>55</sup>

2. Jual beli sperma (mani) hewan, seperti mengawinkan seekor domba jantan dan betina agar dapat memperoleh keturunan. Jual beli ini haram hukumnya karena Rasulullah Saw bersabda:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَسَبِ  
الْفَحْلِ {رواه البخارى}

Artinya: "Dari Ibnu Umar r.a berkata: Rasulullah saw. Telah melarang menjual mani binatang" (Riwayat Bukhari).<sup>56</sup>

<sup>54</sup> Hendi Suhendi, *Op. Cit.*, h. 77

<sup>55</sup> Syafii, Jafri, *Fiqh Muamalah*, (Pekanbaru, Suska Press, 2008)., h. 56.

<sup>56</sup> Hendi Suhendi. *Op. Cit.*, h. 78-79.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Jual beli anak binatang yang masih berada dalam perut induknya. Jual beli seperti ini dilarang, karena barangnya belum ada dan tidak tampak.
- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ حَبْلِ الْحَبَلَةِ  
 {رواه البخاري ومسلم}
- Artinya: “Dari Ibnu Umar r.a. rasulullah Saw. Telah melarang penjualan sesuatu yang masih dalam kandungan induknya” (Riwayat Bukhari dan Muslim).
4. Jual beli dengan *muhaqallah*. *Baqalah* berarti tanah, sawah, dan kebun. Maksud *muhaqallah* di sini adalah menjual tanam-tanaman yang masih di ladang atau di sawah (ijon) atau menjual kebun tanah ladang dengan makanan yang telah disukat dan diketahui jumlahnya.<sup>57</sup> Para ulama sepakat mengenai keharaman *ba'i al-muhaqalah*, karena jual beli ini mengandung *riba* dan *gharar*. Alasannya adalah disebabkan tidak dapat diketahuinya barang yang sejenis dalam hal ukuran atau jumlah, begitu juga samar terhadap barang yang sejenis sama dengan mengetahui adanya jumlah dan kadar yang berbeda (kelebihan).<sup>58</sup>
5. Jual beli dengan *mukhadarah*, yaitu menjual buah-buahan yang belum pantas untuk dipanen, seperti menjual buah rambutan yang masih hijau, mangga yang masih kecil dan yang lainnya. Hal ini dilarang karena masih samar, dalam artian mungkin saja buah itu jatuh tertip angin kencang atau yang lainnya sebelum diambil oleh pembeli.
6. Jual beli dengan *mulamassah*, yaitu jual beli secara sentuh menyentuh (memegang), misalkan seseorang menyentuh sehelai kain dengan tangannya di

<sup>57</sup> Enang Hidayat, *Op. Cit.*, h. 119.

<sup>58</sup> *Ibid.*, h. 120.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

waktu malam atau siang hari, maka orang yang menyentuh berarti telah membeli kain tersebut. Hal ini dilarang karena mengandung tipuan dan kemungkinan akan menimbulkan kerugian bagi salah satu pihak.

Iman Asy-Syafi'i menjelaskan alasan batalnya akad karena ada penggantungan dan tidak memakai shighat syar'i. Dan Al-Asnawi menjelaskan bahwa jika dia menjadikan memegang (*lams*) sebagai syarat, maka batalnya akad karena ada penggantungan, dan jika dia menjadikan memegang sebagai jual beli, maka karena tidak ada shighat. Adapun ucapan: "Jika kamu memegangnya, maka saya telah menjual kepadamu" kemudian diterima oleh pihak yang lain, walaupun ada *ijab* dan *qabul* namun ada syarat yang rusak yaitu memegang (menyentuh).<sup>59</sup>

7. Jual beli dengan *munabazah*, yaitu jual beli secara lempar melempar, seperti orang berkata "*Lemparkan kepadaku apa yang ada padamu, nanti ku lempar pula apa yang ada padaku*". Setelah terjadi lempar-melempar, terjadilah jual beli. Hal ini dilarang karena mengandung tipuan dan tidak ada *ijab* dan *kabul*.
8. Jual beli dengan *muzabanah*, *Al-Muzabanah* berasal dari kalimat *al-zabni*, menurut bahasa berarti "Menolak". Dinamakan demikian karena penolakan akan mendatangkan perselisihan. Sedangkan menurut istilah, *al-muzabanah* adalah menjual batang kurma dengan beberapa *wasaq* (60 gantang) kurma, menjual anggur dengan kismis. Dengan kata lain, *bai' al-muzabanah* ialah setiap sesuatu barang yang tidak bisa diketahui jumlah dan timbangannya, kemudian dijual hanya dikira-kira saja.

<sup>59</sup> Abdul Azizi Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat: Sistem Transaksi Dalam Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 70.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Menurut Imam Syafi'i, menjual sesuatu yang tidak diketahui jumlahnya atau jenisnya dapat berimplikasi kepada riba. Demikian juga menurut pendapat jumhur ulama.<sup>60</sup> Jual beli dengan *muzabanah* yaitu menjual buah yang basah dengan buah yang kering, seperti menjual padi kering dengan bayaran padi basah, sedangkan ukurannya dengan dikilo sehingga akan merugikan pemilik padi yang kering. Hal ini dilarang oleh Rasulullah SAW dengan sabdanya:<sup>61</sup>

عَنِ أَنَسٍ رَضِيَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ عَنِ الْمُحَاقَلَةِ وَالْمُحَاضَرَةِ وَالْمُلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ وَالْمُزَابَنَةِ {رواه البخاري}

Artinya: “Dari Anas r.a, ia berkata; Rasulullah SAW. melarang jual beli muhaqallah, mukhadzarah, mulamassah, munabazah, dan muzabanah” (Riwayat Bukhari).

9. Jual beli *gharar*, yaitu jual beli yang samar sehingga ada kemungkinan terjadi penipuan, seperti penjualan ikan yang masih di kolam. Secara operasional pihak yang bertransaksi tidak memiliki kepastian terhadap objek transaksi, baik kualitas, kuantitas, harga, maupun waktu penyerahannya, sehingga pihak kedua dirugikan. *Gharar* dilarang dalam Islam sebagaimana hadis Rasulullah SAW dari Ibnu Umar:<sup>62</sup>

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ {رواه مسلم و الترمذي والنسائي}

Artinya: “Rasulullah SAW melarang jual beli yang mengandung *gharar*.” (HR. Muslim, Tirmidzi, dan Nasa'i).

<sup>60</sup> Enang Hidayat, *Op. Cit.*, h. 118.

<sup>61</sup> Hendi Suhendi. *Op. Cit.*, h. 80.

<sup>62</sup> Oni Sahroni, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2019)., h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unsur *gharar* bisa menyebabkan transaksi menjadi tidak sah (*fasid*), jika memenuhi unsur-unsur berikut.<sup>63</sup>

a. Gharar terjadi pada akad *mu'awadhah* (transaksi bisnis)

Gharar tidak boleh untuk transaksi bisnis:

- 1) Gharar dalam akad-akad bisnis (*mu'awadhah maliyah*) dilarang karena merugikan dan menghilangkan unsur rela sama rela.
- 2) Gharar dalam akad-akad sosial (akad-akad *tabarru'at*) dibolehkan karena tidak merugikan dan ada toleransi dari pihak akad yang lain.<sup>64</sup>

b. Termasuk gharar berat

Menurut para ulama, *gharar* itu berbeda-beda jenis dan tingkatnya, ada gharar berat dan gharar ringan. Perbedaan antara gharar berat dan gharar ringan.<sup>65</sup>

- 1) Gharar berat: gharar yang bisa dihindarkan dan merugikan pihak akad.
- 2) Gharar ringan: gharar yang tidak bisa dihindarkan.<sup>66</sup>

c. Gharar terjadi pada objek akad

Gharar yang diharamkan adalah gharar yang terjadi pada objek akad. Sedangkan gharar yang terjadi pada pelengkap objek akad itu dibolehkan.

Yang menentukan keduanya adalah kesepakatan atau '*urf*'.<sup>67</sup>

d. Tidak ada kebutuhan (hajat) syar'i terhadap akad.

<sup>63</sup> Adiwarman A. Karim, Oni Sahroni, *Riba, Gharar dan Kaidah-kaidah Ekonomi Syariah: Analisis Fikih dan Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)., h. 80.

<sup>64</sup> *Ibid.*, h. 81.

<sup>65</sup> *Ibid.*, h. 82.

<sup>66</sup> *Ibid.*, h. 83.

<sup>67</sup> *Ibid.*, h. 84.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hajat (kebutuhan): kondisi yang diperkirakan satu pihak mendapatkan kesulitan, dan tidak ada pilihan yang halal kecuali akad yang mengandung gharar tersebut.<sup>68</sup>

Ada beberapa jual beli yang dilarang oleh agama, tetapi sah hukumnya, tetapi orang yang melakukannya mendapat dosa. Jual beli tersebut antara lain:<sup>69</sup>

1. Menemui orang desa sebelum mereka masuk ke pasar untuk membeli benda-bendanya sebelum dengan harga semurah murahnya, sebelum mereka tau harga pasaran, kemudian ia jual dengan harga setinggi-tingginya.
2. Menawar barang yang sedang ditawarkan oleh orang lain.
3. Jual beli dengan *najasyi*, ialah seorang menambah atau melebihi harga temannya dengan maksud memancing-mancing orang agar orang itu mau membeli barang kawannya.
4. Menjual di atas penjualan orang lain.

**E. Hikmah Jual Beli Pada Umumnya**

Hidup bermasyarakat merupakan karakter manusia yang telah Allah SWT. ciptakan sejak diciptakannya lelaki dan perempuan, kemudian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling mengenal di antara mereka. Kemudian Allah SWT. menitipkan mereka naluri tolong-menolong untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Seandainya tidak disyariatkan sebuah jalan yang adil untuk memenuhi kebutuhan mereka, tentunya akan menimbulkan kemudaratatan dan kerusakan bagi kehidupan

<sup>68</sup> *Ibid.*, h. 85.

<sup>69</sup> Hendi Suhendi. *Op. Cit.*, h. 82-83.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mereka, terutama orang yang lemah. Untuk menjembatani hal tersebut, maka Allah Swt. mensyariatkan jual beli sebagai jalan yang adil tersebut.<sup>70</sup>

Allah SWT mensyari'atkan suatu jual beli sebagai pemberian kelurahan dan kekeluasaan kepada hamba-hambanya, karena semua manusia secara pribadi mempunyai kebutuhan berupa sandang, pangan, dan papan. Kebutuhan seperti ini tak pernah putus selama manusia masih hidup. Tak seorangpun yang dapat memenuhi hajat hidupnya sendiri, karena itu manusia dituntut berhubungan satu sama lainnya. Dalam hubungan ini, tak ada satu hal pun yang lebih sempurna daripada saling tukar, di mana seseorang memberikan apa yang ia miliki untuk kemudian ia memperoleh sesuatu yang berguna dari orang lain sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.<sup>71</sup>

#### F. Pengertian Pengemasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pengemasan adalah proses, cara, perbuatan mengemasi. Pengemasan berasal dari kata dasar kemas, pengemasan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga pengemasan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

Pengertian pengemasan menurut para ahli:

1. Menurut kotler (2005:230) pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk.

<sup>70</sup> Enang Hidayat, *Op. Cit.*, h. 16

<sup>71</sup> Abdul Rahman, Ghufroon Ihsan, dkk, *Op.Cit.*, h. 88-89.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Menurut Swatha mengartikan (2005:139) pembungkusan adalah kegiatan-kegiatan umum dan perencanaan barang yang melibatkan penentuan desain pembuatan bungkus atau kemasan suatu barang.
2. Menurut Roddriguez (2008), pengemasan atau kemasan aktif adalah kemasan yang merubah kondisi dari bahan pangan dengan penambahan senyawa aktif sehingga mampu memperpanjang umur simpan bahan pangan atau barang.
3. Danger (1992: 49), pengemasan adalah proses memberi wadah atau pembungkus untuk menyiapkan barang menjadi siap untuk di transportasikan, di distribusikan, di simpan, dijual, dan dipakai. Adanya wadah atau pembungkus dapat mencegah kerusakan, melindungi produk.

Pengemasan menurut.

#### G. Dasar hukum pengemasan dalam Islam

Kebebasan individu dalam melaksanakan kegiatan ekonomi terikat oleh ketentuan agama Islam yang ada dalam Al-Qur'an dan hadis. Jual beli sebagai salah satu kegiatan dalam aktivitas perekonomian sangat dianjurkan untuk berlaku adil dan jujur di dalam kegiatan tersebut. Setiap pedagang melakukan pengemasan produk sebelum diperjualbelikan. Pengemasan bertujuan untuk memudahkan proses transaksi antara pihak pembeli dan penjual. Dalam proses pengemasan, produk harus sesuai dengan yang di harapkan oleh pembeli. Penjual tidak boleh menipu atau melakukan kecurangan seperti mencampur produk yang baik dan yang rusak atau cacat. Dan dikemukakan dalam sabda Rasulullah SAW:

Dan sabda Rasulullah SAW:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَكَتَمَا مُحِقَ بَرَكَتُهُ بَيْعُهُمَا.

Artinya: “Diriwayatkan oleh Hakim bin Hizam, dari Nabi bersabda: Penjual dan pembeli mempunyai hak untuk memilih selama mereka belum berpisah. Apabila keduanya jujur dan jelas dalam jual belinya, maka keduanya akan mendapatkan keberkahan jual beli itu. Sebaliknya apabila keduanya bohong dan menyembunyikan, maka keberkahan jual beli yang dilakukan keduanya menjadi hancur”<sup>72</sup>.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: ذَكَرَ رَجُلٌ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ يُخَدِّعُ فِي الْبُيُوعِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ بَايَعْتَ فُؤْلًا لَا خِلَابَةَ فَكَانَ إِذَا بَايَعَ يَقُولُ لَا خِيَابَةَ. {رواه مسلم}

Artinya: “Diriwayatkan oleh Ibnu Umar, dia berkata,”Ada seseorang laki-laki pernah menyebutkan kepada Rasulullah SAW bahwa dia sedang ditipu dalam jual beli, kemudian Rasulullah SAW berkata: Siapa yang jual beli dengan kamu, maka katakanlah jangan menipu. Kemudian dia setiap kali melakukan jual beli selalu mengatakan: jangan menipu.”(HR. Muslim).<sup>73</sup>

وَعَنْهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَجُلًا ذَكَرَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ يُخَدِّعُ فِي الْبُيُوعِ فَقَالَ: (إِذَا بَايَعْتَ فُؤْلًا: لَا خِلَابَةَ) {رواه البخاري}

Artinya: “Diriwayatkan dari Abdullah bin Umar r.a bahwa seorang laki-laki yang tertipu dalam jual beli melapor kepada Nabi Saw., kemudian beliau bersabda: “Apabila kau berjual beli katakanlah, ‘Tidak boleh ada penipuan/kecurangan.’” (HR. Bukhari).<sup>74</sup>

Dari hadis di atas dapat diambil suatu pemahaman bahwasanya jual beli yang tidak bersih dilarang oleh agama Islam seperti kecurangan/penipuan. Serta dianjurkan untuk bermurah hati dan jujur dalam jual beli agar mendapatkan keberkahan.

<sup>72</sup> Imam Al-Mundziri, *Ringkasan Shahih Muslim*, (Bandung: Jabal, 2012)., h. 364-365.

<sup>73</sup> *Ibid.*, h. 365.

<sup>74</sup> Al-Imam Zainudin Ahmad bin Abd Al-Lathif Az-Zabidi, “*Al-Tajriid Ash-Shariih li Ahadits Al-Shahih*”, Penerjemah: Drs. Achmad Zaidun. (Jakarta: Pustaka Amani, 2002)., h. 459-460.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan analisis tentang pembahasan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Proses pengemasan buah dalam transaksi jual beli kakao di Desa Padang Alai Kecamatan Panti Selatan terdapat kecurangan yang dapat merugikan toke. Cara petani dalam melaksanakan proses pengemasan buah kakao tidak sesuai dengan kualitas yang diharapkan dan sering petani melakukan pencampuran kakao yang kering dan yang masih basah. Dengan pengemasan meletakkan kakao yang kering dibagian atas karung goni dan yang masih basah di bagian bawah karung goni tetapi petani mengatakan ini kering secara keseluruhan. Toke tidak selalu memeriksa kakao secara keseluruhan dalam karung goni karena banyak petani yang menjual kakao kepadanya. Tanggapan toke mengenai perihal kecurangan dalam pengemasan kakao cukup beragam, namun pada dasarnya kebanyakan toke kakao merasa cukup dirugikan, mereka tidak setuju dengan cara petani melakukan pengemasan kakao yang tidak sesuai dengan standar kering yang sama oleh kurs kakao internasional.
2. Proses penimbangan buah dalam transaksi jual beli kakao perspektif fiqh muamalah di Desa Padang Alai Kecamatan Panti Selatan ini tidak sesuai dengan prinsip prinsip jual beli. Menurut penulis sistem pengemasan yang dilakukan tidak sesuai dengan syariat islam, hal ini dibuktikan dengan terdapatnya penipuan, kecurangan, ketidakjujuran, atau ketidakjelasan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(gharar) dalam pengemasan buah kakao terhadap toke. Hukum islam melarang setiap transaksi jual beli yang mengandung unsur penipuan, kecurangan, termasuk di dalamnya ketidakjelasan terhadap pengemasan barang. Praktek seperti ini mengakibatkan dampak yang sangat buruk dalam jual beli islam yaitu timbulnya ketidakpercayaan, dan Allah Swt memberikan ancaman yang berat terhadap perilaku curang dalam pengemasan barang yang mengakibatkan kerugian bagi orang lain.

#### B. Saran

Melihat dari kenyataan yang terjadi di Desa Padang Alai Kecamatan Panti Selatan tentang pelaksanaan pengemasan dalam jual beli buah kakao penulis menyarankan:

1. Diharapkan kepada petani kakao agar lebih banyak mengetahui tentang pelaksanaan jual beli menurut syari'at Islam yang sebenarnya dan tidak lagi melakukan transaksi jual beli yang bertentangan dengan syari'at Islam agar saling tolong menolong sehingga terjalin kehidupan ekonomi yang baik dan sehat.

Dan di harapkan juga kepada petani kakao agar tidak melakukan ketidakjelasan dan kecurangan dalam melakukan pengemasan buah kakao.

Harus sesuaikan standar pengemasan dengan jenis kering yang sama dalam setiap melakukan pengemasan sesuai dengan standar yang ditetapkan toke.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan untuk menjawab persoalan yang terjadi. Dan kepada Allah Swt jauh kita kembalikan persoalan ini, karena Allah Swt yang lebih mengetahui segalanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Zainuddin, *Al-Islam 2 Muamalah dan Akhlaq*. 1999. Semarang: Pustaka Persada.
- Abdul Aziz Muhammad Azzam, 2010, *Fiqh Muamalat: Sitem Transaksi Dalam Islam*, Jakarta: Amzah.
- Abdul Rahman, Ghufroon Ihsan. Dkk, 2010. *Fiqh Muamalat, cet.ke-1*. Jakarta: Kencana.
- Adan, Toke Kakao, *wawancara*, Desa Padang Alai, 04 Maret 2021.
- Adan, Toke Kakao, *Wawancara*, Desa Padang Alai, 14 April 2021.
- Ahmad Wardi Muslich. 2013, *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Amzah.
- Aji, Damanuri. 2010. *Metodologi Penelitian Muamalah*. Yogyakarta: STAIN Po Press.
- Al-Imam Zainudin Ahmad bin Abd Al-Lathif Az-Zabidi, 2002. "*Al-Tajriid Ash-Shariih li Ahaadits Al-Shahih*", Penerjemah: Drs. Achmad Zaidun. Jakarta: Pustaka Amani.
- Al-Mundzir Imam, 2012. *Ringkasan Shahih Muslim*, Bandung: Jabal.
- Amsir. Ed. Ct. 1. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Apri, Petani Kakao, *Wawancara*, Desa Padang Alai, 14 April 2021.
- Asnawi, Nur, 2017. *Pemasaran Syariah: Teori, Filosofi, dan Isu-isu Kontemporer*, Depok: Rajawali Pers.
- Asnidar, Petani Kakao, *Wawancara*, Desa Padang Alai, 14 April 2021.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad. 2014. *Fiqh Muamalah Sistem Transaksi Dalam Fiqh Islam*. Jakarta: Amzah.
- Basri, Toke Kakao, *Wawancara*, Desa Padang Alai, 04 Maret 2021.
- Basri, Toke Kakao, *Wawancara*, Desa Padang Alai, 14 April 2021.
- Bayir, Ahmad Azhar. 2008. *Asas-asas Hukum Muamalah*. Yogyakarta: UII Pustaka Pelajar.
- Cuni, Toke Kakao, *Wawancara*, Desa Padang Alai, 14 April 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Departemen Agama RI, 2010. *Al-qur'an Tajwid & Terjemah*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Dimyauddin, Djuwaini. 2010. *Pengantar Fiqh Muamalah*, Yokyakarta: Pustaka Pelajar.
- Enda, Toke Kakao, *Wawancara*, Desa Padang Alai, 14 April 2021.
- Enprint. Unap ac.id, *BAB II Lembaran Umum Mengenai Wilayah Pasaman*, 2021.
- Haroen Nasrun, 2007, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Helma, Petani Kakao, *Wawancara*, Desa Padang Alai, 14 April 2021.
- Hidayat, Enang. 2015. *Fiqh Jual Beli*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ilip, Petani Kakao, *Wawancara*, Desa Padang Alai, 14 April 2021.
- Imam, Mustofa, 2016. *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Karim Adiwarman, Oni Sahroni, 2015. *Riba, Gharar dan Kaidah-kaidah Ekonomi Syari'ah: Analisis Fiqh dan Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Lina, Petani Kakao, *Wawancara*, Desa Padang Alai, 14 April 2021.
- Mardani, 2011, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, Jakarta: Prenada Media.
- Mardani, 2015, *Hukum Sistem Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mujahidin Akhmad Mujahidin, 2019. *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*, Depok: Rajawali Pers.
- Mustofa, Imam. 2016. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nazaruddin, Petani Kakao, *Wawancara*, Desa Padang Alai, 14 April 2021.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- On Sahroni, 2019. *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Jakarta: Republika Penerbit.
- Sangadji, Etta Mamang. 2010. *Metodelogi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yokyakarta: Andi.
- Sayyid Sabiq, 2016. *Kitab Fiqih Sunnah (Ringkasan Fiqih Sunnah)*, Cet ke II. Penerjamah: Achmad Zaeni Dachlan, Depok: Senja Media Utama.
- Sodarmayanti, Syarifuddin Hidayat. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Mandar Jaya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Spillane, J.J. 1995. *Komoditi Kakao, Perannya Dalam Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suhendi, Hendi, 2002. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Suhrawardi, 2014. *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Sumber Data: Kantor Desa Padang Alai, Tahun 2021.
- Syafe'i, Rachmat. 2001. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syafii, Jafri, 2008, *Fiqh Muamalah*, Pekanbaru, Suska Pers.
- Uguyono. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Waraklasana, Abbas Tjakra, M. Cuhaya Soeratatmadja. 1983. *Usaha Tani*. Jakarta: Depdikbud.
- Yanti, Petani Kakao, Wawancara, Desa Padang Alai, 14 April 2021.

UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

### INSTRUMEN WAWANCARA

#### SISTEM JULAL BELI KAKAO MENTAH

#### PERSPEKTIF FIQH MUAMALAH

Nama :

Tanggal wawancara :

Bersama pihak toke kakao.

1. Sudah berapa lama Bapak menjadi toke kakao?
2. Apa yang mendasari Bapak ingin berprofesi sebagai toke?
3. Apakah para petani menjual kakao kepada bapak?
4. Apakah Bapak mengetahui tentang sistem jual beli islam?
5. Bagaimana sistem jual beli kakao yang bapak terapkan?
6. Bagaimana proses jual beli kakao yang bapak lakukan?

Apakah Bapak pernah melakukan penjemputan dan pengemasan kakao sendiri kerumah petani?

Apakah petani melakukan pengemasan dan pengangkutan kakao secara mandiri?

Bagaimana prosedur bapak dalam menentukan kakao yang kering dan yang belum kering?

10. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap pengemasan yang dilakukan petani?

11. Apakah jenis kakao yang bapak beli hanya kering atau membeli yang basah juga?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12. Apakah Bapak juga membeli hasil panen petani selain kakao?
13. Apakah Bapak mempunyai kriteria dalam membeli kakao?
14. Darimanakah dasar Bapak dalam menetapkan harga kakao?
15. Bagaimana tindakan Bapak terhadap turunnya harga kakao menurut harga kurs internasional kakao terhadap petani?
16. Apa saja kendala Bapak selama menjadi toke?
17. Apa sanksi bagi petani ketika melakukan kecurangan berupa adanya pencampuran kakao yang basah dan kering dalam pengemasan kakao?
18. Berapa banyak kakao yang Bapak beli dari petani setiap bulannya?
19. Apakah Bapak pernah mengalami kerugian yang besar selama menjadi toke kakao?

## ANGKET PENELITIAN

### SISTEM JUAL BELI KAKAO MENTAH

#### A. Pendahuluan

Angket/kuisisioner penelitian ini disusun dan ditujukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, maka saya mohon kepada Bapak/ Ibu/Saudara/I yang dipilih sebagai responden untuk meluangkan waktu mengisi jawaban pada kuisisioner (pertanyaan) ini sesuai dengan keadaan sebenarnya guna membantu terlaksananya penelitian ini. Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I saya ucapkan terima kasih.

#### B. Identitas Responden

Nama;

Jenis kelamin:

Pekerjaan:

Tanggal:

#### C. Petunjuk Pengisian

- Angket ini digunakan untuk keperluan ilmiah
- Isi identitas diri dengan benar
- Beri tanda (x) pada salah satu pilihan yang Bapak/Ibu/Saudara/i anggap sesuai dengan keadaan sebenarnya
- Setelah di isi harap angket penelitian ini dikembalikan
- Kejujuran Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab angket ini turut membantu kesuksesan penelitian ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Apa tanggapan Bapak/Ibu/Saudara/I mengenai berapa lama menjadi petani kakao?
- 1-5 tahun
  - 6-15 tahun
  - Lebih dari 15 tahun
2. Apa tanggapan Bapak/Ibu/Saudara/I mengenai berapa lama menjadi toke kakao?
- 1-5 tahun
  - 6-15 tahun
  - Lebih dari 15 tahun
3. Apa tanggapan Bapak/Ibu/Saudara/I petani mengenai proses jual beli buah kakao?
- Perkilo
  - Perkarung goni
  - Peronggok
4. Apa tanggapan Bapak/Ibu/Saudara/I mengenai proses penimbangan dan pengemasan kakao sesuai prosedur toke?
- Tahu
  - Ragu-ragu
  - Tidak tahu
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
5. Apa tanggapan Bapak/Ibu/Saudara/I petani mengenai syarat dan rukun jual beli?
- Tahu
  - Ragu-ragu
  - Tidak tahu
6. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/I toke mengetahui mengenai syarat dan rukun jual beli?
- Tahu
  - Ragu-ragu
  - Tidak tahu
7. Apa tanggapan Bapak/Ibu/Saudara/I petani mengenai pemotongan timbangan kakao?
- pernah
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
8. Apa tanggapan Bapak/Ibu/Saudara/I toke mengenai pemotongan kakao?
- Pernah
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
9. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/I petani melakukan pengemasan kakao secara mandiri sebelum dijual?
- Iya
  - Kadang-kadang
  - Tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

10. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/I toke melakukan sendiri proses pengemasan kakao kerumah petani?
- Pernah
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
11. Apa tanggapan Bapak/Ibu/Saudara/I petani mengenai adanya pencampuran kakao yang kering dan basah?
- Pernah
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
12. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/I toke memeriksa setiap isi karung goni kakao secara keseluruhan dari petani?
- Pernah
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
13. Apa tanggapan Bapak/Ibu/Saudara/I toke saat mengetahui adanya pencampuran kakao yang kering dan basah?
- Menegur
  - Menerima apa adanya
  - Terkadang menegur terkadang tidak

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

14. Apa tanggapan Bapak/Ibu/Saudara/I petani mengenai teguran oleh toko kakao?
- a. Diam
  - b. Menjawab
  - c. Terkadang diam terkadang menjawab
15. Apakah tanggapan Bapak/Ibu/Saudar/I toko mengenai rela atau ikhlas mengenai proses pengemasan yang mencampur kakao kering dan basah?
- a. Rela
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak rela

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DOKUMENTASI PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





©

y of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **“SISTEM JUAL BELI BIJI KAKAO DI DESA PADANG ALAI PERSPEKTIF FIQH MUAMALAH”**, yang ditulis oleh:

Nama : ELA PRIHARTINI  
NIM : 11722203049  
Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, November 2021  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Ade Fariz Fahrullah, M. Ag**

Sekretaris  
**Dra. Nurlaili, M. Si**

Penguji I  
**Dr. Wahidin, M.Ag.**

Penguji II  
**Ahmad Mas'ari SH,I MA.Hk**

Mengetahui :  
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag**

NIP. 19750801 200701 1 023



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. [admin@jurnalhukumislam.com](mailto:admin@jurnalhukumislam.com)

Hp. 081275158167 - 085213573669

## SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ELA PRIHARTINI  
 NIM : 11722203049  
 Jurusan : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)  
 Judul : SISTEM JUAL BELI BIJI KAKAO DI DESA PADANG  
 ALAI PERSPEKTIF FIQH MUAMALAH  
 Pembimbing : Dr. Suhayib, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 07 Desember 2021

Pimpinan Redaksi,

Dr. M. Alpi Syahrin, S.H., M.H., CPL

NIP. 19880430 201903 1 010





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM  
كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SHARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 15 November 2021

Un. 04/F.I/PP.01.1/10206/2021

Penting

**Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Dr. H. Suhayib, M.Ag.

Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan Hormat,

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi sebagai berikut :

Nama	ELA PRIHARTINI
NIM	11722203049
Jurusan	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) SI
Judul Skripsi	SISTEM JUAL BELI KAKAO MENTAH PERSPEKTIF FIQH MUAMALAH
Lama Membimbing	Maksimal 6 bulan (15 November 2021 s.d 15 Mei 2022)

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi, sebagaimana proposal terlampir. Demikian disampaikan atas kerjasama Saudara, terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. H. Erman, M.Ag

NIP. 19751217 200112 1 003

Tembusan:

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

© Hak Cipta dimiliki oleh UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Ditanggung sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengujiannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web.http://fasih.uin-suska.ac.id,E-mail : fsihuinriau@gmail.com

Un.04/F.I/PP.00.9/8181/2021

Pekanbaru,07 September 2021

Biasa

1 (Satu) Proposal  
**Mohon Izin Riset**

Kepada

Yth.Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: ELA PRIHARTINI
NIM	: 11722203049
Jurusan	: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Semester	: IX (Sembilan)
Lokasi	: DESA PADANG ALAI KECAMATAN PANTI SELATAN KABUPATEN PASAMAN TIMUR

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul  
: SISTEM JUAL BELI KAKAO MENTAH PERSPEKTIF FIQH MUAMALAH.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Or. Zulhili, M.Ag

NIP. 19741006 200501 1 005

Tembusan

Rektor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342  
<http://dpmpptsp.sumbarprov.go.id>

SURAT KETERANGAN  
 Nomor : 570 /1750 - PERIZ/DPM&PTSP/IX/2021

**Rekomendasi Penelitian**

a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;  
 b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;  
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;  
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Sesuai Surat Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum Fakultas Syariah Uin Suska Riaunomor : UN.04/F./PP.00.9/8181/2021 Tanggal 07 September 2021 Tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Sehubungan dengan ini Menerangkan Bahwa Kami Memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Ela Prihartini  
 Tempat/Tanggal Lahir : Padang Alai 27-07-1998  
 Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
 Alamat : Padang Alai Jr. Petok  
 Nomor Kartu Identitas : 1308076707980002  
 Judul Penelitian : Sistem Jual Beli Kakao Mentah Perspektif Fiqh Muamalah  
 Lokasi Penelitian : Desa Padang Alai Kecamatan Panti Selatan Kabupaten Pasaman Timur  
 Jadwal Penelitian : September 2021 s.d Desember 2021  
 Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum

Sehubungan ketentuan sebagai berikut :

Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;  
 Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;  
 Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;  
 Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 10 September 2021  
 A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI SUMATERA BARAT

MASWAR DEDI, AP.M.Si  
 NIP. 19740618 199311 1 001

Tembusan:

1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/0  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 04/F.II/P.00.9/8181/2021 Tanggal 7 September 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

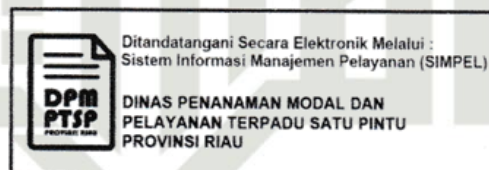
1. Nama	: ELA PRIHARTINI
2. NIM / KTP	: 11722203049
3. Program Studi	: HUKUM EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: <b>SISTEM JUAL BELI KAKAO MENTAH PERSPEKTIF FIQH MUAMALAH</b>
7. Lokasi Penelitian	: DESA PADANG ALAI KECAMATAN PANTI SELATAN KABUPATEN PASAMAN TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 8 September 2021



**Tembusan**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat  
 Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama ELA PRIHARTINI, lahir di Padang Alai, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat pada tanggal 27 Juli 1998 yang merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Nasaruddin dan Ibu Asmarni. Penulis memasuki jenjang pendidikan dimulai di Sekolah Dasar

Negeri (SDN) 11 Petok dan tamat pada tahun 2010, dan melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) I Panti, dan tamat pada tahun 2013, dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) I Panti dan tamat pada tahun 2016. Setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, penulis berhasil lulus sebagai mahasiswa baru di Perguruan Tinggi melalui jalur UM-PTKIN penulis melanjutkan Pendidikan Strata (SI) Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) mulai dari tahun (2017-2021).

Penulis melakukan penelitian skripsi di Desa Padang Alai Kecamatan Panti Selatan Kabupaten Pasaman Timur dengan judul penulis yaitu : “SISTEM JUAL BELI BIJI KAKAO DI DESA PADANG ALAI PERSPEKTIF FIQH MUAMALAH” Di bawah bimbingan bapak Dr. Suhayib, M.Ag. kemudian disetujui untuk di Munaqasah pada 01 Desember 19 November 2021. Pada akhirnya penulis melaksanakan ujian skripsi pada hari Rabu 1 Desember 2021 dan dinyatakan LULUS.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.